

**RISALAH SIDANG TESIS**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**  
**KEKHUSUSAN MANAJEMEN PROYEK**

Nama : Ratih Ajeng Widati H.  
NPM : 07 06 17 2986  
Judul Tesis : Pengaruh Penerapan *Management Quality* Berbasis ISO Dalam Mempercepat *Collection Periode* (Studi Kasus PT KBI)

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Penomoran tabel dan gambar diperbaiki	Sudah diperbaiki dan dilengkapi.
2	Hasil output diperjelas	Hasil output dilengkapi dalam bab 6, pembahasan.
3	Lengkapi hasil validasi secara komprehensif, secara pakar, literatur dan kasus dalam perusahaan PT KBI	Sudah dilengkapi hasil validasi secara komprehensif dalam bab 6, pembahasan.

Dosen Pengaji : Ir. Eddy Subiyanto, MM, MT

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Lengkapi dengan data perusahaan tentang lamanya waktu penerimaan menjadi berita acara dengan kriteria penerimaan pekerjaan.	Data perusahaan mengenai <i>collection periode</i> sudah dilengkapi dalam lampiran 10.
2	Pengendalian dokumen di perusahaan ini bagaimana? o Adanya kejadian yang berkaitan dengan lamanya penerimaan pekerjaan. Uraikan sebab-sebab yang sering terjadi dan berulang. o Faktor tersebut dicocokkan dengan variabel hasil temuan untuk membuktikan adanya kegiatan yang sesuai dengan hasil.	<ul style="list-style-type: none"><li>o Kegiatan pengendalian dokumen yang berkaitan dengan penerimaan pekerjaan sudah dilengkapi dalam bab 4.7, penerimaan pekerjaan di PT KBI</li><li>o Pencocokan variabel hasil temuan dengan kegiatan/ kasus dalam perusahaan dijelaskan dalam bab 6, pembahasan.</li></ul>

Pembimbing : Ir. Eddy Subiyanto, MM, MT (sambungan)

No	Pertanyaan	Keterangan
3	Kriteria penulisan tesis agar dilengkapi. Perbaiki kriteria penulisan penelitian. Tata cara penulisan, tabel, gambar dan lampiran disesuaikan.	Kriteria penuliasan tesis (penelitian) sudah diperbaiki dan disesuaikan.

Dosen Penguji : Dr. Ir. Ismeth S. Abidin

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Diperjelas nomor tabel dan nomor gambar.	Nomor tabel dan nomor gambar sudah dilengkapi
2	Perumusan masalah dan tujuan agar dilengkapi.	Perumusan masalah dan tujuan sudah diperbaiki dan dilengkapi
3	Perlu direview kuesioner referensi cara penulisannya.	Sudah dilengkapi dalam lampiran 2, hasil validasi kuesioner dengan pakar
4	Pada tahap pendataan bagaimana kriteria dari pakar dan responden?	Sudah dijelaskan dalam bab 5.2, pengumpulan data
5	Dalam penentuan jumlah sampel, bagaimana cara mengestimasinya dan memverifikasinya?	
6	Dasar apa dalam mengumpulkan hasil dan validasinya.	Pengumpulan hasil (pembahasan) berdasarkan iterasi dari AHP dan korelasi dengan validitas dari pakar, literatur dan studi kasus perusahaan PT KBI dan didukung dari uji reability, karakteristik responden dan deskriptif
7	Jelaskan analisa hasil AHP-Korelasi. Mengapa banyak simpangan namun tidak ada saling validasi?	Variabel yang dilakukan korelasi hanyalah variabel hasil AHP dengan level berpengaruh. Analisa temuan tersebut sudah dijelaskan dalam bab 6.1, hubungan analisa proses hierarki dalam penerapan ISO terhadap kinerja waktu <i>collection periode</i> proyek secara keseluruhan
8	Diperjelas penulisan variabel, jangan dengan X26, X36, X38 dll disetiap variabel resiko	Sudah dilengkapi dalam penulisan variabel tersebut.

Penguji : Dr. Ir. Ismeth S. Abidin (sambungan)

No	Pertanyaan	Keterangan
9	Bagaimana hasil variabel ISO apa?	Sudah dijelaskan dalam bab 6, pembahasan, dan bab 7, kesimpulan.
10	Perjelas mengenai skala pengukuran/ <i>scoring</i> variabel.	<i>Scoring</i> variabel sudah dijelaskan dalam bab 3.4.2, variabel bebas.

Jakarta, Desember 2008  
Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Dr. Ir. Yusuf Latief, MT)

(Ir. Eddy Subiyanto, MM, MT)

Penguji

(Dr. Ir. Ismeth S. Abidin)



---

# **LAMPIRAN I**

---

## **KUESIONER AWAL**

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENERAPAN QUALITY MANAGEMENT BERBASIS ISO**  
**DALAM MEMPERCEPAT COLLECTION PERIODE**

Oleh

RATIH AJENG WIDATI H.

0706172986



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU TEKNIK  
UNIVERSITAS INDONESIA  
GENAP 2007/2008

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **PENERAPAN QUALITY MANAGEMENT BERBASIS ISO DALAM MEMPERCEPAT COLLECTION PERIODE**

#### **LATAR BELAKANG**

Dunia telekomunikasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sedang mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dunia telekomunikasi di Indonesia yang selama ini hanya dikuasai oleh beberapa operator sekarang mulai mendapatkan pemain baru baik untuk operator GSM atau operator CDMA dari dalam maupun luar negeri. Perkembangan dunia telekomunikasi yang pesat ini juga membuat para operator saling berlomba dalam memperluas jaringan. Perluasan jaringan ini turut memberikan dampak positif bagi para kontraktor telekomunikasi di Indonesia dan juga turut menimbulkan kompetisi dalam mendapatkan proyek yang diinginkan.

Dalam menghadapi kompetisi di dunia konstruksi, perusahaan sebaiknya menerapkan quality management yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui penyediaan konsistensi mutu yang lebih baik. ISO merupakan salah satu standar sistem manajemen mutu yang sudah diakui di dunia dan sudah bersifat global dan umum. Dengan penerapan ISO maka proses-proses penting dapat diberikan perhatian yang utama sehingga hasil yang dihasilkan dapat terjaga kualitas secara konsisten dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Penerapan quality management berbasis ISO terutama dalam dokumentasi sistem mutu diharapkan dapat mempercepat penerimaan pekerjaan dari kontraktor kepada owner. Dengan percepatan penerimaan pekerjaan maka dapat mempercepat proses pembayaran pekerjaan yang telah diselesaikan yang sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

Keterlambatan pembayaran suatu pekerjaan yang telah selesai oleh owner kepada kontraktor dapat menghambat kelancaran cashflow bagi kontraktor. Pembayaran hasil pekerjaan oleh owner kepada kontraktor mengalami keterlambatan dikarenakan alasan pekerjaan yang telah dilaksanakan dianggap belum selesai sesuai dengan mutu yang diharapkan.

Dalam masalah pembayaran hasil pekerjaan seringkali terjadi keterlambatan proses *invoice* dari waktu serah terima pekerjaan sebelumnya. Keterlambatan proses *invoice* akan mempengaruhi waktu pembayaran pekerjaan.

Di dalam proses *invoice-ing* dibutuhkan dokumen pendukung dari proses serah terima pekerjaan. Beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan adalah Berita Acara Serah Terima, dokumentasi proses konstruksi dan *checklist* item pekerjaan yang sudah periksa bersama sebelumnya. Kelengkapan dokumen tersebut nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam proses *invoice*.

Seringkali waktu yang dibutuhkan dalam melengkapi dokumen tersebut memakan waktu berbulan-bulan. Hal-hal yang sering terjadi yang menyebabkan keterlambatan ini adalah;

- Kurang terdokumentasinya dokumen pendukung dalam serah terima pekerjaan sesuai dengan sistem mutu
- Tidak langsung dapat diterimanya dokumen oleh pihak owner pada saat pemeriksaan di lapangan
- Keterlambatan dalam mengirimkan dokumen lengkap dari tim lapangan dikarenakan lokasi pekerjaan yang cukup jauh
- Keterbatasan sumber daya manusia dalam penyusunan dokumen pendukung

Penerapan *quality management* berbasis ISO dalam suatu proyek diharapkan dapat memberikan konsistensi mutu dalam pekerjaan terutama dalam proses pendokumentasian dengan sistem mutu. Permasalihannya adalah:

**"Apakah penerapan *quality management* berbasis ISO dapat memperpendek collection periode?"**

## **Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)**

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *quality management* berbasis ISO dalam mempercepat *collection period* (waktu pembayaran).



## **Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)**

### **DATA RESPONDEN**

Mohon untuk dilengkapi data responden dibawah ini untuk memudahkan kami apabila diperlukan klarifikasi data lebih lanjut.

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Posisi : \_\_\_\_\_

Nama perusahaan : \_\_\_\_\_

Alamat perusahaan: \_\_\_\_\_

Telepon : \_\_\_\_\_

Email : \_\_\_\_\_

Berapa lama Bapak/ Ibu sudah bekerja pada perusahaan ini? \_\_\_\_\_ tahun

Berapa lama Bapak/ Ibu sudah bekerja dalam dunia konstruksi? \_\_\_\_\_ tahun

Apakah anda menginginkan salinan hasil kuesioner ini? ( Y A / T I D A K )

Tanggal pengisian kuesioner / /

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

### **PERTANYAAN**

Bagaimanakah kualitas penerapan Management Quality berbasis ISO di perusahaan tempat anda bekerja yang mempengaruhi collection periode di perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja?

### **PETUNJUK PENGISIAN VARIABEL MANAGEMENT QUALITY BERBASIS ISO 9000:2001**

Berilah tanda (X) atau "v" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/ Ibu kehendaki.

Berdasarkan pengalaman Bapak/ Ibu berikanlah penilaian terhadap kualitas penerapan management quality berbasis ISO dalam mempercepat penerimaan pekerjaan sehingga dapat memperpendek collection periode dengan menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

- 1 = sangat berpengaruh
- 2 = berpengaruh
- 3 = cukup berpengaruh
- 4 = tidak berpengaruh
- 5 = sangat tidak berpengaruh

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

(Berilah tanda (X) atau "√" pada kotak risian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki)

No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan					VALIDASI	Keterangan
		1	2	3	4	5		
X1	pimpinan puncak menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antar personel dalam mengelola sistem manajemen mutu dalam bentuk organisasi							
X2	sumber daya manusia yang ditugaskan harus benar-benar sudah terlatih dan dalam bidangnya masing-masing							
X3	membuat prosedur mutu secara tertulis yang akan dipergunakan di lapangan maupun di kantor dan menerapkannya dengan efektif							
X4	membuat perencanaan mutu secara tertulis untuk setiap proyek yang akan dilaksanakan							
X5	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan dan memverifikasi rancangan produk							
X6	menyiapkan rencana bagi tiap kegiatan rancangan dan pengembangan secara detail, lengkap dengan personel berkualitas dan sumber daya yang memadai							
X7	setiap masukan dan keluaran rancangan diberi identifikasi yang jelas (design note)							
X8	melakukan verifikasi terhadap setiap tahap rancangan							
X9	setiap perubahan dan modifikasi rancangan harus teridentifikasi							
X10	menetapkan prosedur tertulis untuk kegiatan pembelian							
X11	penunjukkan subkontraktor atau supplier harus melalui seleksi dari scgi kemampuan teknis, keuangan dan manajemen							

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

(Berilah tanda (X) atau " " pada kotak risian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki)

No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan					VALIDASI	Keterangan
		1	2	3	4	5		
X12	secara periodik dilakukan evaluasi hasil kerja subkontraktor dan supplier							
X13	dalam kontrak kepada subkontraktor diberikan penjelasan secara mendetail mengenai persyaratan pekerjaan/ barang yang diminta							
X14	mengakukan verifikasi terhadap barang/ material yang datang							
X15	mengakukan pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh subkontraktor							
X16	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pelaksanaan rangkaian kegiatan suatu proyek							
X17	membuat prosedur tertulis untuk mengendalikan, mengkalibrasi dan memelihara alat inspeksi, alat ukur dan alat uji yang digunakan dalam proyek							
X18	mengakukan kalibrasi secara periodik atas alat inspeksi, alat ukur dan alat uji							
X19	menetapkan cara melakukan kalibrasi alat inspeksi, alat ukur dan alat uji dan menentukan lindakan yang harus dilakukan jika hasilnya tidak memuaskan							
X20	menetapkan prosedur tertulis untuk tinjauan kontrak dan untuk koordinasi kegiatan-kegiatannya							
X21	mengakukan tinjauan dokumen tender dan dokumen kontrak beserta amandemen kontrak sejak proses penandatanganan kontrak, dan selama proses pelaksanaan proyek							
X22	mengakukan peninjauan ulang amandemen kontrak terhadap kontrak induknya dan mengidentifikasi serta menginformasikan secara benar kepada fungsi terkait dalam organisasi proyek							

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

(Berilah tanda (X) atau "✓" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki)

No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan					VALIDASI	Keterangan
		1	2	3	4	5		
X23	melakukan pemantauan dan pengendalian setiap rangkaian kegiatan di dalam mencapai mutu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan							
X24	melakukan penetapan tolak ukur mutu hasil kerja secara terperinci, praktis dan jelas							
X25	melakukan monitoring kemajuan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan laporan secara berkala dari lapangan							
X26	menetapkan sumber daya manusia yang cukup dalam melakukan monitoring pekerjaan							
X27	membuat prosedur tertulis untuk kegiatan inspeksi dan pengujian							
X28	melakukan identifikasi dan pencatatan pada setiap barang/ material yang datang sebelum barang/ material tersebut diproses							
X29	melakukan inspeksi dan atau pengujian dalam setiap rangkaian kegiatan pelaksanaan							
X30	melakukan inspeksi dan atau pengujian terhadap hasil pekerjaan akhir sebelum dilakukan serahterima kepada pemilik proyek							
X31	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengendalian produk yang tidak sesuai diikuti dengan tindakan perbaikan sesuai dengan tingkat penyimpangan							
X32	melakukan inspeksi ulang produk yang telah diperbaiki dan atau dikerjakan ulang sampai memenuhi persyaratan							

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

(Berilah tanda (X) atau "✓" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki)

No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan	VALIDASI					Keterangan
			1	2	3	4	5	
X33	menetapkan prosedur tertulis dalam penerapan tindakan koreksi yang mencakup efektifitas, cara melakukannya penyelidikan, menentukan tindakan koreksi dan cara memantau serta mengendalikan tindakan koreksi							
X34	menetapkan prosedur tertulis untuk penerapan tindakan pencegahan dan penyimpangan yang diperkirakan dapat terjadi							
X35	melakukan pembahasan tindakan koreksi dan pencegahannya dalam management review yang dilakukan secara periodik							
X36	melakukan analisa kekurangan/ hambatan dalam setiap proses pelaksanaan sampai dengan penerimaan pekerjaan							
X37	menggunakan data kekurangan/ hambatan dalam meningkatkan kualitas pekerjaan pada proyek berikutnya							
X38	melakukan peningkatan koordinasi dalam pekerjaan dengan peningkatan sistem dan alur komunikasi dalam pekerjaan							
X39	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan semua dokumen dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu							
X40	sebelum dokumen dan data diterbitkan, dokumentasi dan data tersebut harus disetujui (ditandatangani) oleh yang berwenang							

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

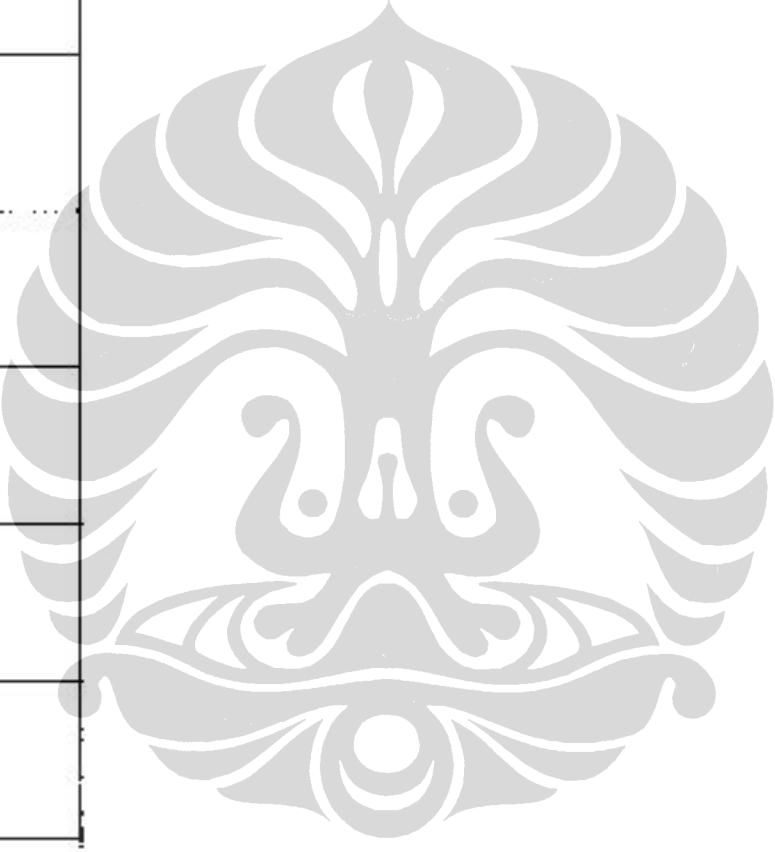
(Berilah tanda (X) atau "√" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu kehendaki)

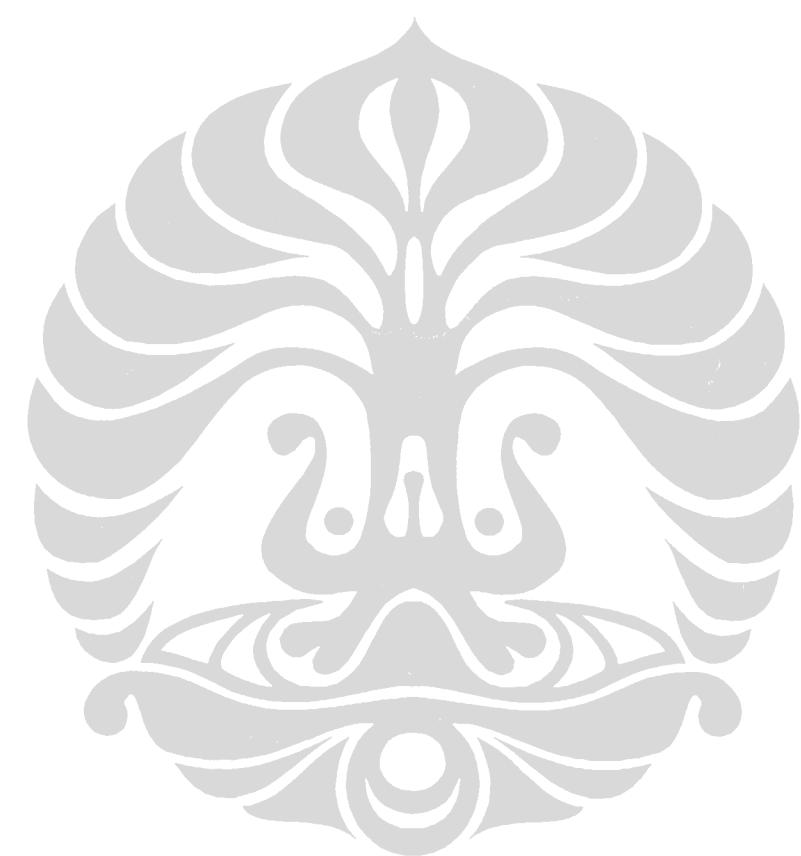
No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan					VALIDASI	Keterangan
		1	2	3	4	5		
X41	perubahan dokumen dan data harus dilakukan peninjauan kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang yang memiliki fungsi yang sama dengan yang melaksanakan sebelumnya							
X42	setiap dokumen terdaftar dalam induk dokumen							
X43	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengidentifikasi, pengumpulan, pemberian indeks, pengambilan, pengarsipan dan penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahan record							
X44	melakukan penyimpanan record dengan baik							
X45	record yang tersimpan mudah dibaca							
X46	record diberi identifikasi yang lengkap dan jelas							
X47	penyimpanan record dibuat sedemikian rupa hingga mudah diambil dan tidak mudah rusak							
X48	collection periode dipengaruhi oleh kecepatan dalam penerimaan pekerjaan							
X49	collection periode dipengaruhi oleh kelengkapan dokumen sebagai lampiran dalam penugihan dari proses penerimaan pekerjaan							
X50	untuk kelengkapan proses penugihan dibutuhkan kelengkapan dokumen penerimaan pekerjaan yang telah dilakukan identifikasi dan verifikasi akan adanya perubahan							
X51	penempatan SDM yang cukup dalam melakukan identifikasi dan verifikasi dokumen penerimaan pekerjaan akan mempercepat proses penugihan pekerjaan							

## Lampiran 1 Kuesioner Awal (lanjutan)

(Berilah tanda (X) atau "✓" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu koherendaki)

No	Variabel	Bagaimana pengaruh penerapan					VALIDASI	Keterangan
		1	2	3	4	5		
X52	ketersediaan SDM dalam memonitoring proses penagihan akan mempercepat proses pembayaran pekerjaan							
X53	proses pembayaran penagihan dilakukan sesuai jatuh tempo invoice							
X54	percepatan collection periode akan menjamin laju pengembalian investasi							





---

## **LAMPIRAN II**

---

### **HASIL VALIDASI KUESIONER DENGAN PAKAR**

## Lampiran 2 Hasil Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X1	pimpinan puncak menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antar personel dalam mengelola sistem manajemen mutu dalam bentuk organisasi	✓	✓	✓	✓	✓
X2	sumber daya manusia yang ditugaskan harus benar-benar sudah terlatih dan dalam bidangnya masing-masing	✓	✓	✓	✓	✓
X3	membuat prosedur mutu secara tertulis yang akan dipergunakan di lapangan maupun di kantor dan menerapkannya dengan efektif	✓	✓	✓	✓	✓
X4	membuat perencanaan mutu secara tertulis untuk setiap proyek yang akan dilaksanakan untuk setiap tugas	✓	✓	✓	✓	✓
X5	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan dan memverifikasi rancangan produk	✓	✓	✓	✓	✓
X6	menyiapkan rencana bagi tiap kegiatan rancangan dan pengembangan secara detail, lengkap dengan personel berkualitas dan sumber daya yang memadai	✓	✓	✓	✓	✓
X7	setiap masukan dan keluaran rancangan diberi identifikasi yang jelas (design note)	✓	✓	✓	✓	✓
X8	melakukan verifikasi terhadap setiap tahap rancangan	✓	✓	✓	✓	✓
X9	setiap perubahan dan modifikasi rancangan harus teridentifikasi	✓	✓	✓	✓	✓
X10	menerapkan prosedur tertulis untuk kegiatan pembelian	✓	✓	✓	✓	✓
X11	penunjukkan subkontraktor atau supplier harus melalui seleksi dari segi kemampuan teknis, keuangan dan manajemen	✓	✓	✓	✓	✓

## Lampiran 2 Hasil Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X12	secara periodik dilakukan evaluasi hasil kerja subkontraktor dan supplier	✓	✓	✓	✓	✓
X13	dalam kontrak kepada subkontraktor diberikan penjelasan secara mendetail mengenai persyaratan pekerjaan/ barang yang diminta	✓	✓	✓	✓	✓
X14	melakukan verifikasi terhadap barang/ material yang datang	✓	✓	✓	✓	✓
X15	melakukan pengendalian peaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh subkontraktor	✓	✓	✓	✓	✓
X16	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pelaksanaan rangkaian kegiatan suatu proyek	✓	✓	✓	✓	✓
X17	membuat prosedur tertulis untuk mengendalikan, mengkalibrasi dan memelihara alat inspeksi, alat ukur dan alat uji yang digunakan dalam proyek	✓	✓	✓	✓	✓
X18	melakukan kalibrasi secara periodik atas alat inspeksi, alat ukur dan alat uji	✓	✓	✓	✓	✓
X19	menetapkan cara melakukan kalibrasi alat inspeksi, alat ukur dan alat uji dan menentukan tindakan yang harus dilakukan jika hasilnya tidak memuaskan	✓	✓	✓	✓	✓
X20	menetapkan prosedur tertulis untuk tinjauan kontrak dan untuk koordinasi kegiatan-kegiatannya	✓	✓	✓	✓	✓
X21	melakukan tinjauan dokumen tender dari dokumen kontrak beserta attachment kontrak sejak proses penandatanganan kontrak, dan selama proses pelaksanaan proyek	✓	✓	✓	✓	✓

## **Hasil Validasi Pakar**

### **Lampiran 2 Hasil Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)**

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X22	mengidentifikasi secara benar kepada fungsi terkait dalam organisasi proyek	v	v	v	v	v
X23	melakukan perintauan dan pengendalian setiap rangkaian kegiatan di dalam mencapai mutu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	v	v	v	v	v
X24	melakukan penetapan tolak ukur mutu hasil kerja secara terperinci, praktis dan jelas	v	v	v	v	v
X25	melakukan monitoring kemajuan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan laporan secara berkala dari lapangan	v	v	v	v	v
X26	menerapkan sumber daya manusia yang cukup dalam melakukan monitoring pekerjaan	v	v	v	v	v
X27	membuat prosedur tertulis untuk kegiatan inspeksi dan pengujian	v	v	v	v	v
X28	melakukan identifikasi dan pencatatan pada setiap barang/ material yang datang sebelum barang/ material tersebut diproses	v	v	v	v	v
X29	melakukan inspeksi dan atau pengujian dalam setiap rangkaian kegiatan pelaksanaan	v	v	v	v	v
X30	melakukan inspeksi dan atau pengujian terhadap hasil pekerjaan akhir sebelum dilakukan serahterima kepada pemilik proyek	v	v	v	v	v
X31	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengendalian produk yang tidak sesuai diikuti dengan tindakan perbaikan sesuai dengan tingkat penyimpangan	v	v	v	v	v

## Lampiran 2 Hasil Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X32	melakukan inspeksi ulang produk yang telah diperbaiki dan atau dikerjakan ulang sampai memenuhi persyaratan	v	v	v	v	v
X33	menetapkan prosedur tertulis dalam penerapan tindakan koreksi yang mencakup efektifitas, cara melakukan penyelidikan, menentukan tindakan koreksi dan cara memantau serta mengendalikan tindakan koreksi	v	v	v	v	v
X34	menetapkan prosedur tertulis untuk penerapan tindakan pencegahan dan penyimpangan yang diperkirakan dapat terjadi	v	v	v	v	v
X35	melakukan pembahasan tindakan koreksi dan pencegahannya dalam management review yang dilakukan secara periodik	v	v	v	v	v
X36	melakukan analisa kekurangan/ hambatan dalam setiap proses pelaksanaan sampai dengan penerimaan pekerjaan	v	v	v	v	v
X37	menggunakan data kekurangan/ hambatan dalam meningkatkan kualitas pekerjaan pada proyek berikutnya	v	v	v	v	v
X38	melakukan peningkatan koordinasi dalam pekerjaan dengan peningkatan sistem dan alur komunikasi dalam pekerjaan	v	v	v	v	v
X39	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan semua dokumen dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu	v	v	v	v	v
X40	sebelum dokumen dan data diterbitkan, dokumen dan data tersebut harus disetujui (ditandatangani) oleh yang berwenang	v	v	v	v	v

## Lampiran 2 Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X41	perubahan dokumen dan data harus dilakukan peninjauan kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang yang memiliki fungsi yang sama dengan yang melaksanakan sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓
X42	setiap dokumen terdaftar dalam induk dokumen	✓	✓	✓	✓	✓
X43	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengidentifikasi, pengumpulan, pemberian indeks, pengambilan, pengarsipan dan penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahan record	✓	✓	✓	✓	✓
X44	melakukan penyimpanan record dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓
X45	record yang tersimpan mudah dibaca	✓	✓	✓	✓	✓
X46	record diberi identifikasi yang lengkap dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓
X47	penyimpanan record dibuat sedemikian rupa hingga mudah diambil dan tidak mudah rusak	✓	✓	✓	✓	✓
X48	collection periode dipengaruhi oleh kecepatan dalam penerimaan pekerjaan	✓	✓	REDUKSI: dapat digunakan sebagai variabel terikat, yaitu mengenai kecepatan collection periode di suatu perusahaan	✓	REDUKSI: dalam proses collection periode cukup ditanyakan mengenai kecepatan collection periode sebagai variabel terikat (Y)
X49	collection periode dipengaruhi oleh kelengkapan dokumen sebagai lampiran dalam penugihan dari proses penerimaan pekerjaan	✓	✓	REDUKSI: proses collection periode tidak termasuk dalam hubungan ISO dan penerimaan pekerjaan	✓	REDUKSI: dalam proses collection periode cukup ditanyakan mengenai kecepatan collection periode sebagai variabel terikat (Y)

## Lampiran 2 Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
X50	untuk kelengkapan proses penagihan dibutuhkan kelengkapan dokumen penerimaan pekerjaan yang telah dilakukan identifikasi dan verifikasi akan adanya perubahan	✓	✓	✓	✓	REDUKSI: merupakan proses internal di dalam keuangan
X51	penempatan SDM yang cukup dalam melaksukan identifikasi dan verifikasi dokumen penerimaan pekerjaan akan mempercepat proses penagihan pekerjaan	✓	✓	✓	✓	REDUKSI: merupakan proses internal di dalam keuangan
X52	ketersediaan SDM dalam memonitoring proses penagihan akan mempercepat proses pembayaran pekerjaan	✓	✓	✓	✓	REDUKSI: merupakan proses internal di dalam keuangan
X53	proses pembayaran penagihan dilakukan sesuai jatuh tempo invoice	✓	✓	✓	✓	REDUKSI: merupakan proses internal di dalam keuangan
X54	percepatan collection periode akan menjamin laju pengembalian investasi	✓	✓	✓	✓	REDUKSI: merupakan proses internal di dalam keuangan
	tambahan					spesifikasi pekerjaan harus tercantum dalam kontrak kerja

## Lampiran 1 Validasi Kuesioner Dengan Pakar (lanjutan)

### Hasil Validasi Pakar

No	Variabel	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
	tambahan	data/ arsip mengenai pekerjaan terdokumentasi dengan baik				
	tambahan		setiap tahap pekerjaan harus berdasarkan dokumen tertulis	setiap pekerjaan harus dilengkapi dengan dokumen tertulis		
	tambahan			semua kegiatan inspeksi diikuti dengan pengawas/ konsultan	penempatan pengawas untuk memastikan pekerjaan di lapangan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan	
	tambahan				proses pemantauan dan pengendalian dilakukan disetiap rangkaian kegiatan pekerjaan dalam mencapai mutu yang diinginkan	

Keterangan:  
 merupakan tambahan penjelasan dari pakar  
 merupakan reduksi variabel penelitian  
 merupakan tambahan variabel penelitian



---

## **LAMPIRAN III**

---

### **KUESIONER KE RESPONDEN**

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENERAPAN QUALITY MANAGEMENT BERBASIS ISO**  
**DALAM MEMPERCEPAT COLLECTION PERIODE**

Oleh

RATIH AJENG WIDATI H.

0706172986



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG ILMU TEKNIK  
UNIVERSITAS INDONESIA  
GENAP 2007/2008

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **PENERAPAN QUALITY MANAGEMENT BERBASIS ISO DALAM MEMPERCEPAT COLLECTION PERIODE**

#### **LATAR BELAKANG**

Dunia telekomunikasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sedang mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dunia telekomunikasi di Indonesia yang selama ini hanya dikuasai oleh beberapa operator sekarang mulai mendapatkan pemain baru baik untuk operator GSM atau operator CDMA dari dalam maupun luar negeri. Perkembangan dunia telekomunikasi yang pesat ini juga membuat para operator saling berlomba dalam memperluas jaringan. Perluasan jaringan ini turut memberikan dampak positif bagi para kontraktor telekomunikasi di Indonesia dan juga turut menimbulkan kompetisi dalam mendapatkan proyek yang diinginkan.

Dalam menghadapi kompetisi di dunia konstruksi, perusahaan sebaiknya menerapkan quality management yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan dan kepuasan pelanggan melalui penyediaan konsistensi mutu yang lebih baik. ISO merupakan salah satu standar sistem manajemen mutu yang sudah diakui di dunia dan sudah bersifat global dan umum. Dengan penerapan ISO maka proses-proses penting dapat diberikan perhatian yang utama sehingga hasil yang dihasilkan dapat terjaga kualitas secara konsisten dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Penerapan quality management berbasis ISO terutama dalam dokumentasi sistem mutu diharapkan dapat mempercepat penerimaan pekerjaan dari kontraktor kepada owner. Dengan percepatan penerimaan pekerjaan maka dapat mempercepat proses pembayaran pekerjaan yang telah diselesaikan yang sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

Keterlambatan pembayaran suatu pekerjaan yang telah selesai oleh owner kepada kontraktor dapat menghambat kelancaran cashflow bagi kontraktor. Pembayaran hasil pekerjaan oleh owner kepada kontraktor mengalami keterlambatan dikarenakan alasan pekerjaan yang telah dilaksanakan dianggap belum selesai sesuai dengan mutu yang diharapkan.

Dalam masalah pembayaran hasil pekerjaan seringkali terjadi keterlambatan proses invoice dari waktu serah terima pekerjaan sebelumnya. Keterlambatan proses invoice akan mempengaruhi waktu pembayaran pekerjaan.

Di dalam proses invoice ing dibutuhkan dokumen pendukung dari proses serah terima pekerjaan. Beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan adalah Berita Acara Serah Terima, dokumentasi proses konstruksi dan checklist item pekerjaan yang sudah periksa bersama sebelumnya. Kelengkapan dokumen tersebut nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam proses invoice.

Seringkali waktu yang dibutuhkan dalam melengkapi dokumen tersebut memakan waktu berbulan-bulan. Hambatan yang sering terjadi yang menyebabkan keterlambatan ini adalah:

- Kurang terdokumentasinya dokumen pendukung dalam serah terima pekerjaan sesuai dengan sistem mutu
- Tidak langsung dapat diterimanya dokumen oleh pihak owner pada saat pemeriksaan di lapangan
- Keterlambatan dalam mengirimkan dokumen pelengkap dari tim lapangan dikarenakan lokasi pekerjaan yang cukup jauh
- Keterbatasan sumber daya manusia dalam penyusunan dokumen pendukung

Penerapan quality management berbasis ISO dalam suatu proyek diharapkan dapat memberikan konsistensi mutu dalam pekerjaan terutama dalam proses pendokumentasian dengan sistem mutu. Permasalahannya adalah:

**"Apakah penerapan quality management berbasis ISO dapat memperpendek collection periode?"**

### **Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)**

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *quality management* berbasis ISO dalam mempercepat *collection periode* (waktu pembayaran).



### **Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)**

#### **DATA RESPONDEN**

Mohon untuk dilengkapi data responden dibawah ini untuk memudahkan kami apabila diperlukan klarifikasi data lebih lanjut.

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Posisi : \_\_\_\_\_

Nama perusahaan : \_\_\_\_\_

Alamat perusahaan: \_\_\_\_\_

Telepon : \_\_\_\_\_

Email : \_\_\_\_\_

Berapa lama Bapak/ Ibu sudah bekerja pada perusahaan ini? \_\_\_\_\_ tahun

Berapa lama Bapak/ Ibu sudah bekerja dalam dunia konstruksi? \_\_\_\_\_ tahun

Apakah anda menginginkan salinan hasil kuesioner ini? ( Y A / T I D A K )

Tanggal pengisian kuesioner \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

### **Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)**

#### **PERTANYAAN**

Bogaimanakah kualitas penerapan Management Quality berbasis ISO di perusahaan tempat anda bekerja yang mempengaruhi collection periode di perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja?

#### **PETUNJUK PENGISIAN VARIABEL MANAGEMENT QUALITY BERBASIS ISO 9000:2001**

Berilah tanda (X) atau "✓" pada kotak isian sesuai dengan jawaban yang Bapak/ Ibu kehendaki.

Berdasarkan pengalaman Bapak/ Ibu berikanlah penilaian terhadap kualitas penerapan management quality berbasis ISO dalam mempercepat penerimaan pekerjaan sehingga dapat memperpendek collection periode dengan menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

- 1 = sangat berpengaruh
- 2 = berpengaruh
- 3 = cukup berpengaruh
- 4 = tidak berpengaruh
- 5 = sangat tidak berpengaruh



### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

No	Variabel <b><i>Quality Management Berbasis ISO 9000:2001 yang Mempengaruhi Collection Periode</i></b>	Penarapan ISO				
		1	2	3	4	5
X1	pimpinan puncak menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antar personel dalam mengelola sistem manajemen mutu dalam bentuk organisasi					
X2	sumber daya manusia yang ditugaskan harus benar-benar sudah terlatih dan dalam bidangnya masing-masing					
X3	membuat prosedur mutu secara tertulis yang akan dipergunakan di lapangan maupun di kantor dan menerapkannya dengan efektif					
X4	membuat perencanaan mutu secara tertulis untuk setiap proyek yang akan dilaksanakan					
X5	menetapkan prosedur tertulis untuk tinjauan kontrak dan untuk koordinasi kegiatan-kegiatannya					
X6	mengelakukan tinjauan dokumen tender dan dokumen kontrak beserta amandemen kontrak sejak proses penandatanganan kontrak, dan selama proses pelaksanaan proyek					
X7	mengelakukan peninjauan ulang amandemen kontrak terhadap kontrak induknya dan mengidentifikasi serta menginformasikan secara benar kepada fungsi terkait dalam organisasi proyek					
X8	mengelakukan identifikasi mutu berdasarkan spesifikasi pekerjaan yang tercantum dan terlampir di dalam kontrak kerja					
X9	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan dan memverifikasi rancangan produk					
X10	menyiapkan rencana bagi tiap kegiatan rancangan dan pengembangan secara detail, lengkap dengan personel berkualitas dan sumber daya yang memadai					
X11	setiap masukan dan keluaran rancangan diberi identifikasi yang jelas (design note)					
X12	mengelakukan verifikasi terhadap setiap tahap rancangan					
X13	setiap perubahan dan modifikasi rancangan harus teridentifikasi					
X14	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan semua dokumen dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu					
X15	sebelum dokumen dan data diterbitkan, dokumen dan data tersebut harus disetujui (ditandatangani) oleh yang berwenang					
X16	perubahan dokumen dan data harus dilakukan peninjauan kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang yang memiliki fungsi yang sama dengan yang melaksanakan sebelumnya					
X17	setiap dokumen terdaftar dalam induk dokumen					
X18	data/arsip mengenai pekerjaan, baik perubahan atau penambahan pekerjaan, terdokumentasi dengan baik					
X19	setiap kegiatan pekerjaan dilengkapi dengan dokumen tertulis					
X20	menetapkan prosedur tertulis untuk kegiatan pembelian					
X21	penunjukkan subkontraktor atau supplier harus melalui seleksi dari segi kemampuan teknis, keuangan dan manajemen					
X22	secara periodik dilakukan evaluasi hasil kerja subkontraktor dan supplier					
X23	dalam kontrak kepada subkontraktor diberikan penjelasan secara mendetail mengenai persyaratan pekerjaan/ barang yang diminta					
X24	mengelakukan verifikasi terhadap barang/ material yang datang					
X25	mengelakukan pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh subkontraktor					

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

No	Variabel <b><i>Quality Management Berbasis ISO 9000:2001 yang Mempengaruhi Collection Periode</i></b>	Penarapan ISO				
		1	2	3	4	5
X26	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pelaksanaan rangkaian kegiatan suatu proyek					
X27	melakukan permantauan dan pengendalian setiap rangkaian kegiatan di dalam mencapai mutu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan					
X28	melakukan penetapan tolak ukur mutu hasil kerja secara terperinci, praktis dan jelas					
X29	melakukan monitoring kemajuan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan laporan secara berkala dari lapangan					
X30	menetapkan sumber daya manusia yang cukup dalam melakukan monitoring pekerjaan					
X31	penempatan pengawas dalam proses pekerjaan dapat membantu dalam memastikan pekerjaan di lapangan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan					
X32	membuat prosedur tertulis untuk kegiatan inspeksi dan pengujian					
X33	melakukan identifikasi dan pencatatan pada setiap barang/ material yang datang sebelum barang/ material tersebut diproses					
X34	melakukan inspeksi dan atau pengujian dalam setiap rangkaian kegiatan pelaksanaan					
X35	melakukan inspeksi dan atau pengujian terhadap hasil pekerjaan akhir sebelum dilakukan serahterima kepada pemilik proyek					
X36	membuat prosedur tertulis untuk mengendalikan, mengkalibrasi dan memelihara alat inspeksi, alat ukur dan alat uji yang digunakan dalam proyek					
X37	melakukan kalibrasi secara periodik atas alat inspeksi, alat ukur dan alat uji					
X38	menetapkan cara melakukan kalibrasi alat inspeksi, alat ukur dan alat uji dan menentukan tindakan yang harus dilakukan jika hasilnya tidak memuaskan					
X39	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengendalian produk yang tidak sesuai diikuti dengan tindakan perbaikan sesuai dengan tingkat penyimpangan					
X40	melakukan inspeksi ulang produk yang telah diperbaiki dan atau dikerjakan ulang sampai memenuhi persyaratan					
X41	menetapkan prosedur tertulis dalam penerapan tindakan koreksi yang mencakup efektifitas, cara melakukan penyelidikan, menentukan tindakan koreksi dan cara memantau serta mengendalikan tindakan koreksi					
X42	menetapkan prosedur tertulis untuk penerapan tindakan pencegahan dan penyimpangan yang diperkirakan dapat terjadi					
X43	melakukan pembahasan tindakan koreksi dan pencegahannya dalam management review yang dilakukan secara periodik					
X44	proses permantauan dan pengendalian dilakukan disetiap rangkaian kegiatan pekerjaan dalam mencapai mutu yang diinginkan					
X45	melakukan analisa kekurangan/ hambatan dalam setiap proses pelaksanaan sampai dengan penerimaan pekerjaan					
X46	menggunakan data kekurangan/ hambatan dalam meningkatkan kualitas pekerjaan pada proyek berikutnya					
X47	melakukan peningkatan koordinasi dalam pekerjaan dengan peningkatan sistem dan alur komunikasi dalam pekerjaan					

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

No	Variabel <b><i>Quality Management Berbasis ISO 9000:2001 yang Mempengaruhi Collection Periode</i></b>	Penarapan ISO				
		1	2	3	4	5
X48	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pengidentifikasi, pengumpulan, pemberian indeks, pengambilan, pengarsipan dan penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahan record					
X49	melakukan penyimpanan record dengan baik					
X50	record yang tersimpan mudah dibaca					
X51	record diberi identifikasi yang lengkap dan jelas					
X52	penyimpanan record dibuat sedemikian rupa hingga mudah diambil dan tidak mudah rusak					
Y	waktu collection periode 1. collection periode sesuai dengan jadwal 2. collection periode terlambat 1 bulan 3. collection periode terlambat 2 bulan 4. collection periode terlambat 3 bulan 5. collection periode terlambat >3 bulan					



### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

## Data Responden

No	Variabel	Responden																				
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21
X1	pimpinan puncak menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antar personel dalam mengelola sistem manajemen mutu dalam bentuk organisasi	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
X2	sumber daya manusia yang ditugaskan harus benar-benar sudah terlatih dan dalam bidangnya masing-masing	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X3	membuat prosedur mutu secara tertulis yang akan dipergunakan di lapangan maupun di kantor dan menerapkannya dengan efektif	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
X4	membuat perencanaan mutu secara tertulis untuk setiap proyek yang akan dilaksanakan	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
X5	menetapkan prosedur tertulis untuk tinjauan kontrak dan untuk koordinasi kegiatan-kegiatannya	4	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3
X6	melakukan tinjauan dokumen tender dan dokumen kontrak berserta aramandemen kontрак sejak proses pemanadatanganan kontrak, dan selama proses pelaksanaan proyek	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
X7	melakukan peninjauan ulang aramandemen kontarak terhadap kontarak induknya dan mengidentifikasi serta menginformasikan secara benar kepada fungsi terkait dalam organisasi proyek	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
X8	melakukan identifikasi mutu berdasarkan spesifikasi pekerjaan yang tercantum dan terlampir di dalam kontrk kerja	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
X9	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan dan memverifikasi rancangan produk	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
X10	menyiapkan rencana bagi tiap kegiatan Rancangan dan pengembangan secara detail, lengkap dengan personel berkualitas dan sumber daya yang memadai	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
X11	setiap masukan dan keluaran rancangan diberi identifikasi yang jelas (design note)	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3
X12	melakukan verifikasi terhadap setiap tahap rancangan	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
X13	setiap perubahan dan modifikasi rancangan harus teridentifikasi	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3
X14	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan semua dokumen dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu	3	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

#### Data Responden

No	Variabel	Responden																			
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
X15	sebelum dokumen dan data diterbitkan, dokumen dan data tersebut harus disetujui (ditandatangan) oleh yang berwenang	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X16	perubahan dokumen dan data harus dilakukan peninjauan kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang yang memiliki fungsi yang sama dengan yang melaksanakan sebelumnya	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
X17	setiap dokumen terdaftar dalam induk dokumen	3	1	2	2	4	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	3
X18	arsip mengenai pekerjaan, baik perubahan atau penambahan perkerjaan, terdokumentasi dengan baik	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
X19	setiap kegiatan pekerjaan dilengkapi dengan dokumen tertulis	4	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
X20	menetapkan prosedur tertulis untuk kegiatan pembelian	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2
X21	penunjukan subkontraktor atau supplier harus melalui seleksi dari segi kemampuan teknis, keuangan dan manajemen	4	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
X22	secara periodik dilakukan evaluasi hasil kerja subkontraktor dan supplier	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
X23	dalam kontrak kepada subkontraktor diberikan penjelasan secara mendetail mengenai persyaratan pekerjaan/ barang yang diminta	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3
X24	m Melakukan verifikasi terhadap barang/ material yang datang	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2
X25	melakukan pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh subkontraktor	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3
X26	membuat prosedur tertulis yang menetapkan cara pelaksanaan rangkaian kegiatan suatu proyek	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
X27	m Melakukan pemantauan dan pengendalian setiap rangkaian kegiatan di dalam mencapai mutu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	3	1	2	3	1	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
X28	m Melakukan penetapan tolak ukur mutu kerja secara terperinci, praktis dan jelas	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3
X29	melakukan monitoring kemajuan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan laporan secara berkala dari lapangan	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
X30	menetapkan sumber daya manusia yang cukup dalam melakukan monitoring pekerjaan	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

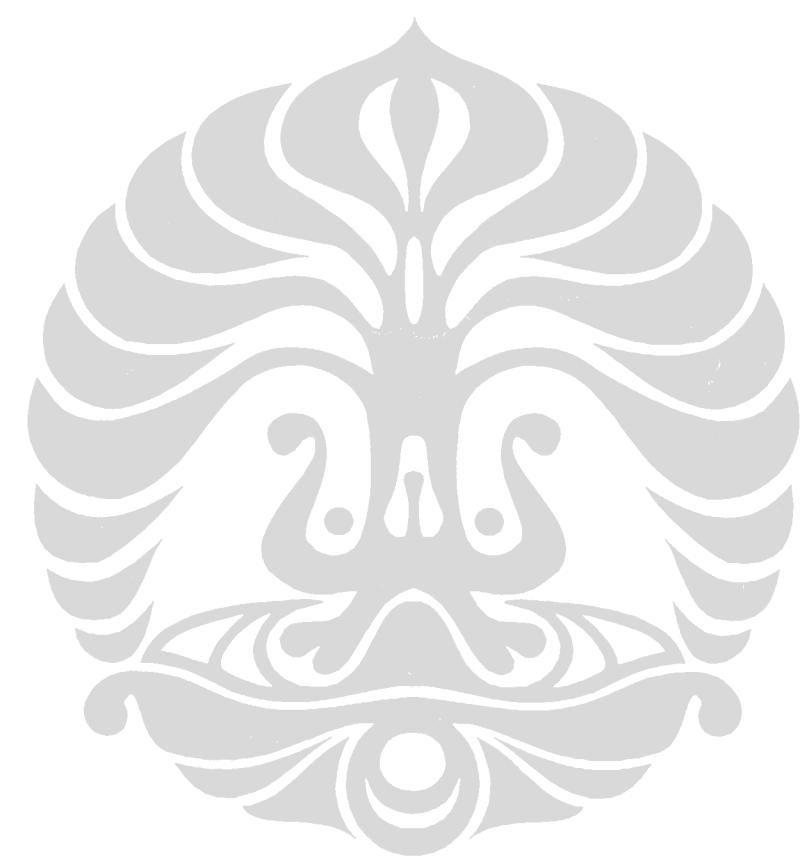
#### Data Responden

No	Variabel	Responden																				
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21
X31	penempatan pengawas dalam proses pekerjaan dapat membantu dalam memastikan pekerjaan di lapangan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3
X32	membuat prosedur tertulis untuk kegiatan inspeksi dan pengujian	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
X33	melakukan identifikasi dan pencatatan pada setiap barang/ material yang datang sebelum barang/ material tersebut diproses	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
X34	melakukan inspeksi dan atau pengujian dalam setiap rangkaian kegiatan pelaksanaan	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
X35	melakukan inspeksi dan atau pengujian terhadap hasil pekerjaan akhir sebelum dilakukan serahterima kepada pemilik proyek	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3
X36	membuat prosedur tertulis untuk mengendalikan, mengkalibrasi dan memilih alat inspeksi, alat ukur dan alat uji yang digunakan dalam proyek	4	2	3	2	4	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2
X37	melakukan kalibrasi secara periodik atas alat inspeksi, alat ukur dan alat uji	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3
X38	menerapkan cara melakukan kalibrasi alat inspeksi, alat ukur dan alat uji dan menentukan tindakan yang harus dilakukan jika hasilnya tidak memuaskan	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3
X39	menetapkan ulang produk yang memenuhi persyaratan sesuai dengan tingkat penyimpangan	3	1	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
X40	dilakukan inspeksi ulang sampai memenuhi persyaratan	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3
X41	menetapkan prosedur tertulis dalam penerapan tindakan koreksi yang mencakup efektifitas, cara melakukan penyeleksian, menentukan tindakan koreksi dan cara memantau serta mengendalikan tindakan koreksi	4	1	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3
X42	menetapkan prosedur tertulis untuk penerapan tindakan pencegahan dan penyimpangan yang diperkirakan dapat terjadi	4	2	3	2	4	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3

### Lampiran 3 Kuesioner Ke Responden (lanjutan)

## Data Responden

No	Variabel	Responden																			
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20
X43	melakukan pembahasan tindakan korreksi dan pencegahannya dalam management review yang dilakukan secara periodik	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
X44	proses pemantauan dan pengendalian dilakukan disetiap rangkaian kerjatan pekerjaan dalam mencapai mutu yang diinginkan	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3
X45	melakukan analisa kekurangan/ hambaran dalam setiap proses pelaksanaan sampai dengan penerimaan pekerjaan	4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
X46	menggunakan data kekurangan/ hambaran dalam meningkatkan kualitas pekerjaan pada proyek berikutnya	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
X47	melakukan peningkatan koordinasi dalam pekerjaan dengan peningkatan sistem dan alur komunikasi dalam pekerjaan	4	1	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3
X48	membut prosedur tertulis yang menetapkan cara pengidentifikasi, pengumpulan, pemberian indeks, pengambilan, pengarsipan dan penyimpanan, pemeliharaan dan pemusnahanan record	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3
X49	melakukan penyimpanan record dengan baik	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3
X50	record yang tersimpan mudah dibaca	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
X51	record diberi identifikasi yang lengkap dan jelas	4	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3
X52	penyimpanan record dibuat sedemikian rupa hingga mudah diambil dan tidak mudah rusak	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3
Y	waktu collection periode	4	5	4	5	5	3	3	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5
	1. collection periode sesuai dengan jadwal																				
	2. collection periode terlambat 1 bulan																				
	3. collection periode terlambat 2 bulan																				
	4. collection periode terlambat 3 bulan																				
	5. collection periode terlambat >3 bulan																				



## **LAMPIRAN IV**

---

**SPSS - REABILITY**

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	21	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.973	52

Inter-Item Correlation Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	1.000	.669	.411	.035	.278	.356	.175	.689	.148	.407
X2	.669	1.000	.460	.015	.470	.408	.481	.803	.467	.690
X3	.411	.460	1.000	.383	.219	.400	.240	.480	.064	.084
X4	.035	.015	.383	1.000	.361	.287	-.123	-.082	-.360	.123
X5	.278	.470	.219	.361	1.000	.152	-.277	.307	.009	.388
X6	.356	.408	.400	.287	.152	1.000	.432	.238	.249	.223
X7	.175	.481	.240	-.123	-.277	.432	1.000	.422	.605	.446
X8	.689	.803	.480	-.082	.307	.238	.422	1.000	.481	.591
X9	.148	.467	.064	-.360	.009	.249	.605	.481	1.000	.556
X10	.407	.690	.084	.123	.388	.223	.446	.591	.556	1.000
X11	.125	.285	.304	-.210	-.164	.548	.482	.181	.576	.148
X12	.032	.113	-.059	-.023	.049	.141	.481	.211	.338	.239
X13	-.052	.046	-.286	.256	.211	.000	.183	-.076	.292	.310
X14	.475	.745	.624	-.087	.278	.548	.482	.562	.576	.407
X15	.575	.713	.388	-.035	.385	.411	.515	.644	.585	.564
X16	.742	.676	.348	-.100	.115	.480	.376	.642	.518	.613

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
X1	.125	.032	-.052	.475	.575	.742	.439	.726	.654	.326
X2	.285	.113	.046	.745	.713	.676	.495	.694	.510	.443
X3	.304	-.059	-.286	.624	.388	.348	.320	.551	.457	-.283
X4	-.210	-.023	.256	-.087	-.035	-.100	-.387	.091	.254	-.108
X5	-.164	.049	.211	.278	.385	.115	.354	.292	.049	.177
X6	.548	.141	.000	.548	.411	.480	.324	.554	.636	.304
X7	.482	.481	.183	.482	.515	.376	.077	.308	.382	.358
X8	.181	.211	-.076	.562	.644	.642	.469	.556	.334	.473
X9	.576	.338	.292	.576	.585	.518	.467	.507	.338	.587
X10	.148	.239	.310	.407	.564	.613	.264	.429	.323	.640
X11	1.000	.108	.000	.650	.400	.476	.592	.554	.597	.212
X12	.108	1.000	.405	-.043	.420	-.049	.014	-.063	.125	.379
X13	.000	.405	1.000	-.105	.209	-.119	-.298	.068	.203	.443
X14	.650	-.043	-.105	1.000	.750	.742	.669	.783	.597	.212
X15	.400	.420	.209	.750	1.000	.657	.482	.644	.533	.530
X16	.476	-.049	-.119	.742	.657	1.000	.588	.764	.682	.503

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
X1	.582	.406	.400	.279	.463	.181	.501	.629	.463	.464
X2	.595	.560	.482	.283	.444	.414	.604	.617	.638	.661
X3	.162	.106	.015	-.287	.048	.248	.508	.507	.242	.212
X4	.350	.203	-.157	.061	.189	-.127	.365	-.032	-.046	.284
X5	.595	.644	-.101	.115	.115	.243	.685	.430	.334	.586
X6	.404	.127	.347	.287	.689	.656	.381	.487	.580	.264
X7	.129	-.051	.592	.306	.306	.366	-.092	.179	.464	.356
X8	.396	.463	.453	.405	.272	.401	.409	.631	.672	.673
X9	.082	.162	.646	.323	.323	.526	.044	.304	.462	.446
X10	.644	.558	.759	.575	.439	.215	.356	.486	.637	.730
X11	-.088	.000	.517	.035	.402	.562	.111	.370	.397	.000
X12	.057	-.300	.344	.451	-.180	.047	-.449	.096	.171	.300
X13	.031	.243	.105	.292	.292	.076	-.087	-.387	.040	.485
X14	.324	.348	.400	-.087	.402	.562	.599	.629	.529	.348
X15	.501	.290	.475	.271	.271	.390	.376	.537	.529	.580
X16	.488	.398	.723	.319	.598	.352	.461	.719	.604	.398

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40
X1	.585	.342	.032	.356	.585	.439	.451	.393	.482	.585
X2	.533	.406	.311	.576	.671	.462	.332	.422	.615	.533
X3	.178	.557	-.196	.167	.562	.320	.013	.582	.707	.370
X4	.031	-.103	-.180	.287	.142	-.199	-.315	.024	-.015	-.189
X5	.091	.159	.049	.442	.489	.277	-.268	.116	.498	-.068
X6	.378	.365	.471	.580	.608	.576	.415	.683	.544	.608
X7	.434	.162	.481	.432	.158	.212	.562	.369	.192	.573
X8	.621	.356	.211	.517	.506	.414	.433	.364	.589	.621
X9	.299	.511	.496	.383	.299	.413	.635	.374	.337	.519
X10	.717	.089	.406	.649	.367	.065	.399	.065	.276	.483
X11	.165	.537	.409	.037	.480	.643	.553	.773	.482	.585
X12	.232	.072	.222	.306	-.310	.245	.432	.053	.019	.232
X13	-.094	-.077	.270	.344	-.188	-.092	.152	-.057	-.367	-.283
X14	.270	.666	.258	.420	.795	.643	.349	.678	.789	.585
X15	.360	.435	.194	.602	.518	.636	.466	.461	.592	.518
X16	.668	.465	.295	.480	.668	.501	.632	.449	.551	.788

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50
X1	.482	.388	.463	.537	.498	.514	.706	.241	.288	.345
X2	.615	.515	.605	.616	.662	.669	.779	.321	.312	.373
X3	.427	.331	.271	.515	.220	.191	.385	-.043	-.184	-.220
X4	-.015	-.179	-.195	-.274	.123	-.123	.041	.174	-.103	-.123
X5	.188	.498	.115	.156	.300	.296	.323	.311	.034	.126
X6	.657	.452	.287	.558	.703	.404	.526	.461	.441	.404
X7	.596	.137	.467	.398	.620	.563	.472	.157	.347	.268
X8	.477	.467	.671	.674	.600	.745	.692	.113	.214	.256
X9	.551	.454	.579	.577	.583	.712	.600	.397	.496	.594
X10	.390	.245	.575	.336	.689	.683	.700	.213	.362	.434
X11	.687	.563	.524	.633	.385	.401	.451	.405	.523	.401
X12	.283	.032	.135	-.036	.477	.394	.169	.020	.208	.104
X13	.092	-.026	.183	-.259	.369	.336	.213	.619	.533	.537
X14	.789	.650	.524	.826	.498	.514	.655	.405	.241	.289
X15	.745	.531	.454	.619	.682	.666	.670	.413	.275	.329
X16	.668	.443	.598	.723	.568	.587	.748	.338	.383	.458

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

Inter-Item Correlation Matrix

	X51	X52
X1	.282	.501
X2	.297	.491
X3	-.275	-.067
X4	-.013	-.134
X5	-.038	-.048
X6	.371	.388
X7	.396	.550
X8	.218	.390
X9	.473	.458
X10	.432	.617
X11	.326	.398
X12	.130	.209
X13	.629	.247
X14	.150	.295
X15	.245	.428
X16	.372	.573



## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-item Correlation Matrix**

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X17	.439	.495	.320	-.387	.354	.324	.077	.469	.467	.264
X18	.726	.694	.551	.091	.292	.554	.308	.556	.507	.429
X19	.654	.510	.457	.254	.049	.636	.382	.334	.338	.323
X20	.326	.443	-.283	-.108	.177	.304	.358	.473	.587	.640
X21	.582	.595	.162	.350	.595	.404	.129	.396	.082	.644
X22	.406	.560	.106	.203	.644	.127	-.051	.463	.162	.558
X23	.400	.482	.015	-.157	-.101	.347	.592	.453	.646	.759
X24	.279	.283	-.287	.061	.115	.287	.306	.405	.323	.575
X25	.463	.444	.048	.189	.115	.689	.306	.272	.323	.439
X26	.181	.414	.248	-.127	.243	.656	.366	.401	.526	.215
X27	.501	.604	.508	.365	.685	.381	-.092	.409	.044	.356
X28	.629	.617	.507	-.032	.430	.487	.179	.631	.304	.486
X29	.463	.638	.242	-.046	.334	.580	.464	.672	.462	.637
X30	.464	.661	.212	.284	.586	.254	.356	.673	.446	.730
X31	.585	.533	.178	.031	.091	.378	.434	.621	.299	.717
X32	.342	.406	.557	-.103	.159	.365	.162	.356	.511	.089
X33	.032	.311	-.196	-.180	.049	.471	.481	.211	.496	.406
X34	.356	.576	.167	.287	.442	.580	.432	.517	.383	.649
X35	.585	.671	.562	.142	.489	.608	.158	.506	.299	.367
X36	.439	.462	.320	-.199	.277	.576	.212	.414	.413	.065
X37	.451	.332	.013	-.315	-.268	.415	.562	.433	.635	.399
X38	.393	.422	.582	.024	.116	.683	.369	.364	.374	.065
X39	.482	.615	.707	-.015	.498	.544	.192	.589	.337	.276
X40	.585	.533	.370	-.189	-.068	.608	.573	.621	.519	.483
X41	.482	.615	.427	-.015	.188	.657	.596	.477	.551	.390
X42	.388	.515	.331	-.179	.498	.452	.137	.467	.454	.245
X43	.463	.605	.271	-.195	.115	.287	.467	.671	.579	.575
X44	.537	.616	.515	-.274	.156	.558	.398	.674	.577	.336
X45	.498	.662	.220	.123	.300	.703	.620	.600	.583	.689
X46	.514	.669	.191	-.123	.296	.404	.563	.745	.712	.683
X47	.706	.779	.385	.041	.323	.526	.472	.692	.600	.700
X48	.241	.321	-.043	.174	.311	.461	.157	.113	.397	.213
X49	.288	.312	-.184	-.103	.034	.441	.347	.214	.496	.362
X50	.345	.373	-.220	-.123	.126	.404	.268	.256	.594	.434
X51	.282	.297	-.275	-.013	-.038	.371	.396	.218	.473	.432
X52	.501	.491	-.067	-.134	-.048	.388	.550	.390	.458	.617

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
X17	.592	.014	-.298	.669	.482	.588	1.000	.619	.361	.218
X18	.554	-.063	.068	.783	.644	.764	.619	1.000	.821	.293
X19	.597	.125	.203	.597	.533	.682	.361	.821	1.000	.268
X20	.212	.379	.443	.212	.530	.503	.218	.293	.268	1.000
X21	-.088	.057	.031	.324	.501	.488	.255	.510	.357	.341
X22	.000	-.300	.243	.348	.290	.398	.254	.378	.112	.416
X23	.517	.344	.105	.400	.475	.723	.406	.473	.533	.587
X24	.035	.451	.292	-.087	.271	.319	.042	.131	.135	.809
X25	.402	-.180	.292	.402	.271	.598	.203	.609	.609	.570
X26	.562	.047	.076	.562	.390	.352	.497	.473	.211	.432
X27	.111	-.449	-.087	.599	.376	.461	.412	.640	.337	.068
X28	.370	.096	-.387	.629	.537	.719	.787	.628	.430	.205
X29	.397	.171	.040	.529	.529	.604	.464	.431	.256	.604
X30	.000	.300	.485	.348	.580	.398	.127	.416	.225	.605
X31	.165	.232	-.094	.270	.360	.668	.326	.396	.334	.499
X32	.537	.072	-.077	.666	.435	.465	.661	.640	.573	.048
X33	.409	.222	.270	.258	.194	.295	.212	.232	.125	.526
X34	.037	.306	.344	.420	.602	.480	.072	.304	.265	.679
X35	.480	-.310	-.188	.795	.518	.668	.671	.808	.538	.191
X36	.643	.245	-.092	.643	.636	.501	.731	.644	.510	.343
X37	.553	.432	.152	.349	.466	.632	.332	.479	.564	.546
X38	.773	.053	-.057	.678	.461	.449	.609	.747	.604	.128
X39	.482	.019	-.367	.789	.592	.551	.817	.658	.382	.057
X40	.585	.232	-.283	.585	.518	.788	.602	.602	.538	.396
X41	.687	.283	.092	.789	.745	.668	.548	.758	.679	.358
X42	.563	.032	-.026	.650	.531	.443	.803	.669	.315	.298
X43	.524	.135	.183	.524	.454	.598	.525	.490	.372	.570
X44	.633	-.036	-.259	.826	.619	.723	.742	.741	.493	.269
X45	.385	.477	.369	.498	.682	.568	.292	.529	.513	.712
X46	.401	.394	.336	.514	.666	.587	.447	.571	.358	.717
X47	.451	.169	.213	.655	.670	.748	.578	.845	.662	.579
X48	.405	.020	.619	.405	.413	.338	.178	.523	.513	.559
X49	.523	.208	.533	.241	.275	.383	.312	.477	.480	.691
X50	.401	.104	.537	.289	.329	.458	.299	.571	.466	.717
X51	.326	.130	.629	.150	.245	.372	.008	.393	.413	.736
X52	.398	.209	.247	.295	.428	.573	.288	.500	.443	.668

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
X17	.255	.254	.406	.042	.203	.497	.412	.787	.464	.127
X18	.510	.378	.473	.131	.609	.473	.640	.628	.431	.416
X19	.357	.112	.533	.135	.609	.211	.337	.430	.256	.225
X20	.341	.416	.587	.809	.570	.432	.068	.205	.604	.605
X21	1.000	.479	.398	.422	.422	.134	.628	.578	.429	.547
X22	.479	1.000	.116	.284	.527	.421	.775	.301	.614	.731
X23	.398	.116	1.000	.576	.454	.200	-.014	.537	.529	.348
X24	.422	.284	.576	1.000	.488	.317	-.044	.284	.601	.567
X25	.422	.527	.454	.488	1.000	.583	.467	.284	.601	.446
X26	.134	.421	.200	.317	.583	1.000	.409	.396	.768	.463
X27	.628	.775	-.014	-.044	.467	.409	1.000	.510	.442	.485
X28	.578	.301	.537	.284	.284	.396	.510	1.000	.637	.344
X29	.429	.614	.529	.601	.601	.768	.442	.637	1.000	.702
X30	.547	.731	.348	.567	.446	.463	.485	.344	.702	1.000
X31	.571	.313	.780	.692	.472	.278	.188	.683	.715	.522
X32	-.005	-.043	.241	-.284	.123	.309	.247	.438	.098	.043
X33	.190	.300	.495	.609	.609	.702	.054	.263	.683	.449
X34	.517	.508	.347	.555	.555	.517	.381	.345	.725	.763
X35	.571	.627	.255	.031	.582	.621	.890	.683	.596	.418
X36	.233	.102	.278	.230	.337	.636	.305	.617	.464	.204
X37	.107	-.068	.771	.574	.468	.359	-.182	.431	.501	.270
X38	.164	.157	.271	.090	.488	.743	.419	.532	.502	.220
X39	.401	.305	.234	-.015	.199	.589	.635	.860	.580	.305
X40	.385	.104	.780	.472	.472	.506	.188	.800	.715	.313
X41	.401	.204	.541	.306	.521	.589	.378	.633	.580	.407
X42	.324	.464	.225	.218	.402	.784	.574	.662	.628	.406
X43	.098	.527	.576	.360	.488	.583	.263	.420	.739	.567
X44	.268	.287	.427	.130	.433	.674	.494	.733	.655	.287
X45	.516	.373	.626	.634	.634	.641	.268	.475	.807	.745
X46	.379	.522	.610	.662	.544	.705	.295	.523	.849	.820
X47	.588	.473	.670	.432	.646	.544	.498	.620	.655	.642
X48	.202	.506	.140	.250	.707	.548	.403	-.012	.330	.470
X49	.150	.342	.510	.553	.749	.589	.090	.124	.497	.405
X50	.279	.410	.498	.544	.779	.582	.201	.149	.467	.484
X51	.189	.436	.464	.631	.814	.505	.105	-.042	.498	.524
X52	.461	.342	.737	.659	.659	.428	.148	.338	.624	.479

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40
X17	.326	.661	.212	.072	.671	.731	.332	.609	.817	.602
X18	.396	.640	.232	.304	.808	.644	.479	.747	.658	.602
X19	.334	.573	.125	.265	.538	.510	.564	.604	.382	.538
X20	.499	.048	.526	.679	.191	.343	.546	.128	.057	.396
X21	.571	-.005	.190	.517	.571	.233	.107	.164	.401	.385
X22	.313	-.043	.300	.508	.627	.102	-.068	.157	.305	.104
X23	.780	.241	.495	.347	.255	.278	.771	.271	.234	.780
X24	.692	-.284	.609	.555	.031	.230	.574	.090	-.015	.472
X25	.472	.123	.609	.555	.582	.337	.468	.488	.199	.472
X26	.278	.309	.702	.517	.621	.636	.359	.743	.589	.506
X27	.188	.247	.054	.381	.890	.305	-.182	.419	.635	.188
X28	.683	.438	.263	.345	.683	.617	.431	.532	.860	.800
X29	.715	.098	.683	.725	.596	.464	.501	.502	.580	.715
X30	.522	.043	.449	.763	.418	.204	.270	.220	.305	.313
X31	1.000	.017	.504	.493	.338	.211	.590	.269	.342	.811
X32	.017	1.000	-.096	.081	.483	.519	.248	.522	.617	.367
X33	.504	-.096	1.000	.471	.232	.377	.564	.420	.151	.504
X34	.493	.081	.471	1.000	.378	.240	.303	.163	.320	.378
X35	.338	.483	.232	.378	1.000	.579	.131	.696	.803	.527
X36	.211	.519	.377	.240	.579	1.000	.511	.797	.705	.579
X37	.590	.248	.564	.303	.131	.511	1.000	.430	.204	.773
X38	.269	.522	.420	.163	.696	.797	.430	1.000	.702	.610
X39	.342	.617	.151	.320	.803	.705	.204	.702	1.000	.619
X40	.811	.367	.504	.378	.527	.579	.773	.610	.619	1.000
X41	.434	.390	.547	.432	.619	.795	.651	.785	.641	.711
X42	.270	.407	.484	.260	.743	.822	.324	.797	.789	.507
X43	.582	.394	.451	.421	.472	.337	.468	.488	.413	.582
X44	.397	.550	.338	.347	.744	.700	.541	.716	.821	.744
X45	.651	.273	.622	.827	.448	.465	.612	.475	.422	.651
X46	.665	.226	.684	.651	.463	.521	.664	.531	.465	.665
X47	.682	.512	.432	.526	.682	.511	.525	.624	.562	.682
X48	-.028	.254	.442	.461	.463	.465	.249	.452	.109	.070
X49	.386	.189	.693	.338	.302	.435	.554	.520	.059	.386
X50	.361	.226	.684	.404	.361	.422	.565	.440	.070	.361
X51	.373	-.056	.696	.467	.215	.220	.558	.316	-.143	.294
X52	.730	.005	.609	.388	.358	.310	.614	.424	.142	.637

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50
X17	.548	.803	.525	.742	.292	.447	.578	.178	.312	.299
X18	.758	.669	.490	.741	.529	.571	.845	.523	.477	.571
X19	.679	.315	.372	.493	.513	.358	.662	.513	.480	.466
X20	.358	.298	.570	.269	.712	.717	.579	.559	.691	.717
X21	.401	.324	.098	.268	.516	.379	.588	.202	.150	.279
X22	.204	.464	.527	.287	.373	.522	.473	.506	.342	.410
X23	.541	.225	.576	.427	.626	.610	.670	.140	.510	.498
X24	.306	.218	.360	.130	.634	.662	.432	.250	.553	.544
X25	.521	.402	.488	.433	.634	.544	.646	.707	.749	.779
X26	.589	.784	.583	.674	.641	.705	.544	.548	.589	.582
X27	.378	.574	.263	.494	.268	.295	.498	.403	.090	.201
X28	.633	.662	.420	.733	.475	.523	.620	-.012	.124	.149
X29	.580	.628	.739	.655	.807	.849	.655	.330	.497	.467
X30	.407	.406	.567	.287	.745	.820	.642	.470	.405	.484
X31	.434	.270	.582	.397	.651	.665	.682	-.028	.386	.361
X32	.390	.407	.394	.550	.273	.226	.512	.254	.189	.226
X33	.547	.484	.451	.338	.622	.684	.432	.442	.693	.684
X34	.432	.260	.421	.347	.827	.651	.526	.461	.338	.404
X35	.619	.743	.472	.744	.448	.463	.682	.483	.302	.361
X36	.795	.822	.337	.700	.465	.521	.511	.465	.435	.422
X37	.651	.324	.468	.541	.612	.664	.525	.249	.554	.565
X38	.785	.797	.488	.716	.475	.531	.624	.452	.520	.440
X39	.641	.789	.413	.821	.422	.465	.562	.109	.059	.070
X40	.711	.507	.582	.744	.651	.665	.682	.070	.386	.361
X41	1.000	.713	.413	.736	.620	.662	.651	.492	.470	.465
X42	.713	1.000	.493	.753	.441	.654	.604	.460	.476	.486
X43	.413	.493	1.000	.533	.634	.779	.752	.365	.651	.544
X44	.736	.753	.533	1.000	.504	.610	.625	.244	.277	.331
X45	.620	.441	.634	.504	1.000	.840	.776	.485	.611	.624
X46	.662	.654	.779	.610	.840	1.000	.794	.460	.655	.675
X47	.651	.604	.752	.625	.776	.794	1.000	.472	.664	.696
X48	.492	.460	.365	.244	.485	.460	.472	1.000	.735	.775
X49	.470	.476	.651	.277	.611	.655	.664	.735	1.000	.926
X50	.465	.486	.544	.331	.624	.675	.696	.775	.926	1.000
X51	.396	.282	.539	.197	.616	.652	.558	.750	.898	.906
X52	.504	.372	.659	.329	.677	.715	.764	.377	.763	.715

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

Inter-Item Correlation Matrix

	X51	X52
X17	.008	.288
X18	.393	.500
X19	.413	.443
X20	.736	.668
X21	.189	.461
X22	.436	.342
X23	.464	.737
X24	.631	.659
X25	.814	.659
X26	.505	.428
X27	.105	.148
X28	-.042	.338
X29	.498	.624
X30	.524	.479
X31	.373	.730
X32	-.056	.005
X33	.696	.609
X34	.467	.388
X35	.215	.358
X36	.220	.310
X37	.558	.614
X38	.316	.424
X39	-.143	.142
X40	.294	.637
X41	.396	.504
X42	.282	.372
X43	.539	.659
X44	.197	.329
X45	.616	.677
X46	.652	.715
X47	.558	.764
X48	.750	.377
X49	.898	.763
X50	.906	.715
X51	1.000	.743
X52	.743	1.000



## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Item-Total Statistics**

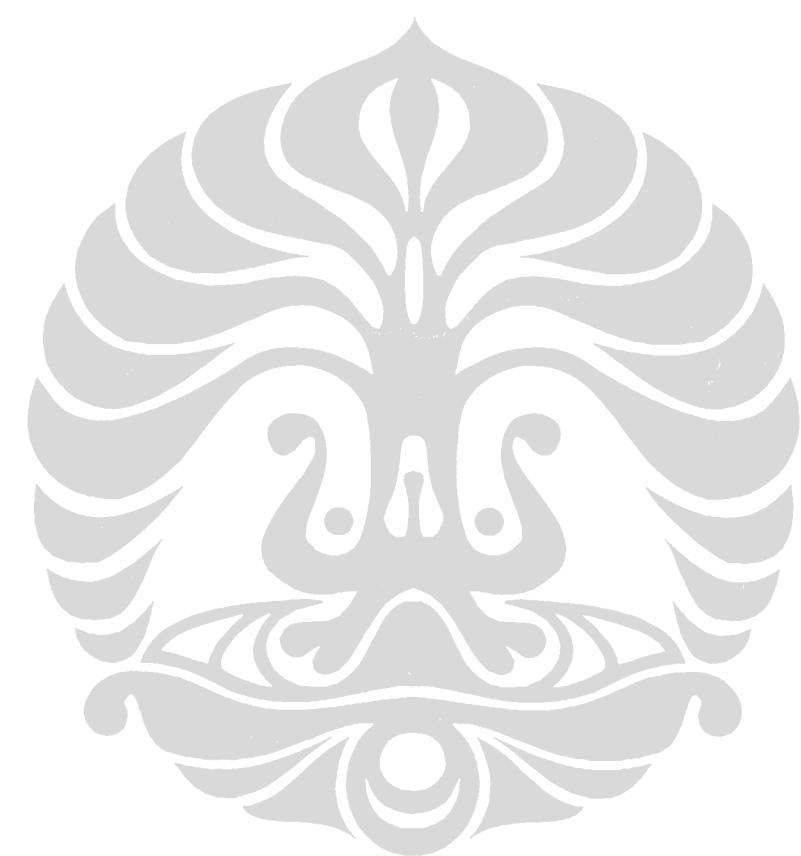
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	121.2857	498.014	.644	.	.971
X2	121.3333	493.333	.777	.	.970
X3	120.6667	499.033	.350	.	.972
X4	120.4762	510.362	.000	.	.972
X5	120.4286	496.757	.344	.	.972
X6	120.8095	492.762	.664	.	.971
X7	120.7619	499.290	.504	.	.971
X8	121.1905	492.062	.687	.	.971
X9	121.2857	492.714	.636	.	.971
X10	121.4286	493.157	.658	.	.971
X11	121.2381	493.690	.572	.	.971
X12	120.9524	505.948	.199	.	.972
X13	120.7143	504.714	.168	.	.972
X14	121.2381	488.890	.740	.	.970
X15	121.4762	496.162	.740	.	.971
X16	121.2381	490.590	.781	.	.970
X17	121.2857	483.414	.602	.	.971
X18	121.0000	486.200	.817	.	.970
X19	120.8095	490.762	.652	.	.971
X20	121.3333	491.733	.626	.	.971
X21	120.7619	492.690	.533	.	.971
X22	121.0476	495.248	.514	.	.971
X23	121.5238	491.562	.646	.	.971
X24	121.1429	496.629	.493	.	.971
X25	121.1429	490.829	.705	.	.971
X26	120.8571	491.529	.707	.	.971
X27	121.0952	492.190	.516	.	.971
X28	121.0000	492.400	.688	.	.971
X29	121.0476	489.648	.813	.	.970
X30	120.7143	490.614	.676	.	.971
X31	121.2381	489.790	.635	.	.971
X32	120.7619	498.890	.437	.	.971
X33	120.9524	497.348	.581	.	.971
X34	120.8095	493.462	.638	.	.971
X35	121.2381	486.490	.740	.	.970
X36	120.8095	488.062	.671	.	.971
X37	120.8571	489.929	.610	.	.971
X38	120.7619	485.290	.700	.	.970
X39	120.9524	488.748	.650	.	.971
X40	121.2381	486.190	.749	.	.970
X41	120.9524	483.448	.815	.	.970

## Lampiran 4 SPSS - Reability (lanjutan)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X42	120.8571	482.029	.729	.	.970
X43	121.1429	490.329	.724	.	.970
X44	121.2381	484.190	.743	.	.970
X45	120.8571	485.029	.844	.	.970
X46	120.9048	484.290	.869	.	.970
X47	121.1905	480.362	.908	.	.970
X48	120.6190	492.648	.566	.	.971
X49	120.9048	486.690	.652	.	.971
X50	120.9048	489.890	.678	.	.971
X51	120.9524	487.948	.573	.	.971
X52	121.0000	487.600	.692	.	.971





---

## **LAMPIRAN V**

---

### **SPSS - MANN WHITNEY**

## Mann-Whitney Test

Ranks

penempatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X1	1	8	11.38
	2	13	10.77
	Total	21	140.00
X2	1	8	11.81
	2	13	10.50
	Total	21	136.50
X6	1	8	11.25
	2	13	10.85
	Total	21	141.00
X7	1	8	11.06
	2	13	10.96
	Total	21	142.50
X8	1	8	11.88
	2	13	10.46
	Total	21	136.00
X9	1	8	11.25
	2	13	10.85
	Total	21	141.00
X10	1	8	10.25
	2	13	11.46
	Total	21	149.00
X11	1	8	12.88
	2	13	9.85
	Total	21	128.00
X14	1	8	12.12
	2	13	10.31
	Total	21	134.00
X15	1	8	10.62
	2	13	11.23
	Total	21	146.00
X16	1	8	12.06
	2	13	10.35
	Total	21	134.50
X17	1	8	12.69
			101.50

**Lampiran 5 SPSS – Mann Whitney (lanjutan)**

**Ranks**

<u>penempatan</u>	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X17 2	13	9.96	129.50
Total	21		
X18 1	8	11.94	95.50
2	13	10.42	135.50
Total	21		
X19 1	8	11.62	93.00
2	13	10.62	138.00
Total	21		
X20 1	8	10.62	85.00
2	13	11.23	146.00
Total	21		
X21 1	8	11.06	88.50
2	13	10.96	142.50
Total	21		
X22 1	8	10.31	82.50
2	13	11.42	148.50
Total	21		
X23 1	8	12.12	97.00
2	13	10.31	134.00
Total	21		
X24 1	8	11.19	89.50
2	13	10.88	141.50
Total	21		
X25 1	8	12.06	96.50
2	13	10.35	134.50
Total	21		
X26 1	8	12.44	99.50
2	13	10.12	131.50
Total	21		
X27 1	8	10.88	87.00
2	13	11.08	144.00
Total	21		
X28 1	8	12.50	100.00
2	13	10.08	131.00
Total	21		
X29 1	8	11.69	93.50
2	13	10.58	137.50
Total	21		
X30 1	8	9.69	77.50
2	13	11.81	153.50
Total	21		
X31 1	8	12.00	96.00

**Lampiran 5 SPSS - Mann Whitney (lanjutan)**

**Ranks**

<b>penempatan</b>	<b>N</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>Sum of Ranks</b>
X31 2	13	10.38	135.00
Total	21		
X32 1	8	10.75	86.00
2	13	11.15	145.00
Total	21		
X33 1	8	13.06	104.50
2	13	9.73	126.50
Total	21		
X34 1	8	9.50	76.00
2	13	11.92	155.00
Total	21		
X35 1	8	12.00	96.00
2	13	10.38	135.00
Total	21		
X36 1	8	13.00	104.00
2	13	9.77	127.00
Total	21		
X37 1	8	12.38	99.00
2	13	10.15	132.00
Total	21		
X38 1	8	12.69	101.50
2	13	9.96	129.50
Total	21		
X39 1	8	11.88	95.00
2	13	10.46	136.00
Total	21		
X40 1	8	12.88	103.00
2	13	9.85	128.00
Total	21		
X41 1	8	12.56	100.50
2	13	10.04	130.50
Total	21		
X42 1	8	12.44	99.50
2	13	10.12	131.50
Total	21		
X43 1	8	11.19	89.50
2	13	10.88	141.50
Total	21		
X44 1	8	12.88	103.00
2	13	9.85	128.00
Total	21		
X45 1	8	10.81	86.50

## Lampiran 5 SPSS – Mann Whitney (lanjutan)

Ranks

penempatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
X45 2	13	11.12	144.50
Total	21		
X46 1	8	11.19	89.50
2	13	10.88	141.50
Total	21		
X47 1	8	11.19	89.50
2	13	10.88	141.50
Total	21		
X48 1	8	10.94	87.50
2	13	11.04	143.50
Total	21		
X49 1	8	12.25	98.00
2	13	10.23	133.00
Total	21		
X50 1	8	12.25	98.00
2	13	10.23	133.00
Total	21		
X51 1	8	11.69	93.50
2	13	10.58	137.50
Total	21		
X52 1	8	11.81	94.50
2	13	10.50	136.50
Total	21		

Test Statistics<sup>b</sup>

	X1	X2	X6	X7	X8	X9	X10	X11
Mann-Whitney U	49.000	45.500	50.000	51.500	45.000	50.000	46.000	37.000
Wilcoxon W	140.000	136.500	141.000	142.500	136.000	141.000	82.000	128.000
Z	-.318	-.632	-.170	-.043	-.589	-.167	-.521	-1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)	.751	.528	.865	.966	.556	.867	.602	.221
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.860 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.972 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.697 <sup>a</sup>	.301 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.713	.376	1.000	1.000	.465	.958	.473	.307
Exact Sig. (1-tailed)	.316	.160	.531	.664	.241	.532	.220	.177
Point Probability	.091	.003	.221	.354	.006	.190	.021	.078

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan

## Lampiran 5 SPSS – Mann Whitney (lanjutan)

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
Mann-Whitney U	43.000	49.000	43.500	38.500	44.500	47.000	49.000	51.500
Wilcoxon W	134.000	85.000	134.500	129.500	135.500	138.000	85.000	142.500
Z	-.734	-.318	-.741	-1.023	-.616	-.404	-.244	-.042
Asymp. Sig. (2-tailed)	.463	.751	.459	.306	.538	.686	.807	.967
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.547 <sup>a</sup>	.860 <sup>a</sup>	.547 <sup>a</sup>	.336 <sup>a</sup>	.595 <sup>a</sup>	.750 <sup>a</sup>	.860 <sup>a</sup>	.972 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.515	.713	.553	.345	.576	.707	.987	1.000
Exact Sig. (1-tailed)	.192	.316	.244	.186	.298	.337	.518	.540
Point Probability	.015	.091	.098	.043	.038	.045	.146	.070

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29
Mann-Whitney U	46.500	43.000	50.500	43.500	40.500	51.000	40.000	46.500
Wilcoxon W	82.500	134.000	141.500	134.500	131.500	87.000	131.000	137.500
Z	-.441	-.734	-.123	-.698	-.955	-.079	-.984	-.457
Asymp. Sig. (2-tailed)	.659	.463	.902	.485	.339	.937	.325	.648
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.697 <sup>a</sup>	.547 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.547 <sup>a</sup>	.414 <sup>a</sup>	.972 <sup>a</sup>	.414 <sup>a</sup>	.697 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.720	.515	.905	.522	.367	1.000	.367	.646
Exact Sig. (1-tailed)	.424	.324	.519	.338	.201	.539	.166	.336
Point Probability	.173	.109	.170	.136	.036	.130	.034	.076

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37
Mann-Whitney U	41.500	44.000	50.000	35.500	40.000	44.000	36.000	41.000
Wilcoxon W	77.500	135.000	86.000	126.500	76.000	135.000	127.000	132.000
Z	-.883	-.628	-.164	-1.393	-1.019	-.628	-1.262	-.880
Asymp. Sig. (2-tailed)	.377	.530	.870	.164	.308	.530	.207	.379
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.456 <sup>a</sup>	.595 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.238 <sup>a</sup>	.414 <sup>a</sup>	.595 <sup>a</sup>	.268 <sup>a</sup>	.456 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.420	.564	1.000	.203	.464	.564	.239	.418
Exact Sig. (1-tailed)	.192	.249	.472	.166	.213	.249	.124	.224
Point Probability	.028	.046	.102	.136	.123	.046	.035	.059

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan

## Lampiran 5 SPSS – Mann Whitney (lanjutan)

Test Statistics<sup>b</sup>

	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45
Mann-Whitney U	38.500	45.000	37.000	39.500	40.500	50.500	37.000	50.500
Wilcoxon W	129.500	136.000	128.000	130.500	131.500	141.500	128.000	86.500
Z	-1.051	-.552	-1.178	-.986	-.894	-.123	-1.159	-.120
Asymp. Sig. (2-tailed)	.293	.581	.239	.324	.371	.902	.246	.904
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig. )]	.336 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>	.301 <sup>a</sup>	.374 <sup>a</sup>	.414 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.301 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	.375	.609	.313	.362	.407	.905	.277	1.000
Exact Sig. (1-tailed)	.191	.314	.159	.212	.210	.519	.111	.534
Point Probability	.069	.006	.083	.045	.027	.170	.022	.050

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan

Test Statistics<sup>b</sup>

	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52
Mann-Whitney U	50.500	50.500	51.500	42.000	42.000	46.500	45.500
Wilcoxon W	141.500	141.500	87.500	133.000	133.000	137.500	136.500
Z	-.120	-.122	-.040	-.810	-.842	-.434	-.514
Asymp. Sig. (2-tailed)	.904	.903	.968	.418	.400	.664	.607
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig. )]	.916 <sup>a</sup>	.916 <sup>a</sup>	.972 <sup>a</sup>	.500 <sup>a</sup>	.500 <sup>a</sup>	.697 <sup>a</sup>	.645 <sup>a</sup>
Exact Sig. (2-tailed)	1.000	.937	1.000	.470	.483	.684	.717
Exact Sig. (1-tailed)	.534	.439	.575	.253	.283	.350	.359
Point Probability	.050	.032	.173	.073	.141	.052	.066

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: penempatan



---

## **LAMPIRAN VI**

---

### **SPSS - KRUSKAL-WALLIS**

## Kruskal-Wallis Test

Ranks

pe...	N	Mean Rank
X1	1	12.00
	2	10.77
	3	10.33
	Total	21
X2	1	10.50
	2	10.54
	3	13.83
	Total	21
X6	1	10.20
	2	11.15
	3	11.67
	Total	21
X7	1	10.80
	2	10.96
	3	11.50
	Total	21
X8	1	12.80
	2	9.88
	3	12.83
	Total	21
X9	1	11.80
	2	10.23
	3	13.00
	Total	21
X10	1	7.90
	2	12.12
	3	11.33
	Total	21
X11	1	13.10
	2	9.85
	3	12.50
	Total	21
X14	1	13.10
	2	9.73

## Lampiran 6 SPSS – Kruskal Wallis (lanjutan)

**Ranks**

pe...	N	Mean Rank
X14 3	3	13.00
Total	21	
X15 1	5	12.00
2	13	11.15
3	3	8.67
Total	21	
X16 1	5	11.40
2	13	10.35
3	3	13.17
Total	21	
X17 1	5	14.10
2	13	9.42
3	3	12.67
Total	21	
X18 1	5	13.20
2	13	10.00
3	3	11.67
Total	21	
X19 1	5	11.20
2	13	11.08
3	3	10.33
Total	21	
X20 1	5	9.00
2	13	11.23
3	3	13.33
Total	21	
X21 1	5	7.90
2	13	12.46
3	3	9.83
Total	21	
X22 1	5	9.40
2	13	10.96
3	3	13.83
Total	21	
X23 1	5	8.90
2	13	11.58
3	3	12.00
Total	21	
X24 1	5	7.60
2	13	12.15
3	3	11.67
Total	21	

## Lampiran 6 SPSS - Kruskal Wallis (lanjutan)

Ranks

pe...	N	Mean Rank
X25 1	5	9.00
2	13	10.88
3	3	14.83
Total	21	
X26 1	5	11.50
2	13	9.77
3	3	15.50
Total	21	
X27 1	5	12.00
2	13	10.42
3	3	11.83
Total	21	
X28 1	5	11.00
2	13	10.85
3	3	11.67
Total	21	
X29 1	5	9.50
2	13	10.85
3	3	14.17
Total	21	
X30 1	5	8.30
2	13	12.08
3	3	10.83
Total	21	
X31 1	5	8.40
2	13	11.58
3	3	12.83
Total	21	
X32 1	5	14.20
2	13	9.62
3	3	11.67
Total	21	
X33 1	5	6.50
2	13	11.35
3	3	17.00
Total	21	
X34 1	5	7.00
2	13	12.38
3	3	11.67
Total	21	
X35 1	5	13.20
2	13	9.73

## Lampiran 6 SPSS – Kruskal Wallis (lanjutan)

Ranks

pe...	N	Mean Rank
X35	3	12.83
Total	21	
X36	1	12.50
2	13	10.19
3	3	12.00
Total	21	
X37	1	9.60
2	13	11.31
3	3	12.00
Total	21	
X38	1	13.30
2	13	9.96
3	3	11.67
Total	21	
X39	1	13.40
2	13	10.04
3	3	11.17
Total	21	
X40	1	11.20
2	13	10.50
3	3	12.83
Total	21	
X41	1	10.60
2	13	11.12
3	3	11.17
Total	21	
X42	1	12.50
2	13	10.23
3	3	11.83
Total	21	
X43	1	12.30
2	13	9.62
3	3	14.83
Total	21	
X44	1	14.30
2	13	9.35
3	3	12.67
Total	21	
X45	1	7.90
2	13	11.88
3	3	12.33
Total	21	

## Lampiran 6 SPSS - Kruskal Wallis (lanjutan)

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
Chi-Square	1.202	.768	2.522	1.287	.052	1.210	2.767	1.177	.967
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.548	.681	.283	.526	.974	.546	.251	.555	.617
Exact Sig.	.551	.638	.302	.564	.994	.627	.244	.572	.632
Point Probability	.108	.005	.001	.001	.011	.031	.008	.028	.031

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pengalaman

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32
Chi-Square	2.554	2.147	2.793	.349	.055	1.424	1.809	1.473	2.582
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.279	.342	.247	.840	.973	.491	.405	.479	.275
Exact Sig.	.326	.415	.246	.881	1.000	.686	.436	.540	.296
Point Probability	.011	.036	.045	.019	.113	.058	.045	.005	.058

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pengalaman

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41
Chi-Square	7.436	3.795	1.688	.700	.444	1.255	1.260	.414	.033
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.024	.150	.430	.705	.801	.534	.533	.813	.984
Exact Sig.	.016	.146	.490	.744	.842	.560	.519	.788	.998
Point Probability	.006	.011	.002	.033	.051	.011	.005	.008	.011

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pengalaman

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50
Chi-Square	.630	2.588	2.909	2.026	.409	.368	.780	3.056	4.055
df	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.730	.274	.233	.363	.815	.832	.677	.217	.132
Exact Sig.	.767	.315	.249	.397	.866	.842	.690	.211	.119
Point Probability	.013	.073	.007	.020	.111	.004	.010	.002	.008

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pengalaman

## Lampiran 6 SPSS – Kruskal Wallis (lanjutan)

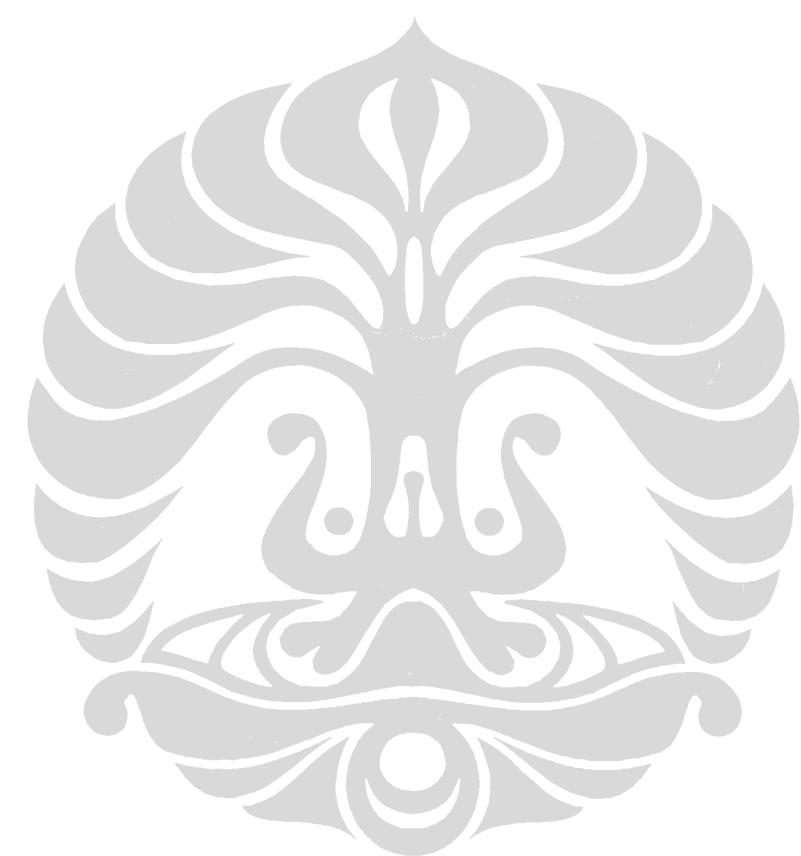
Test Statistics<sup>a,b</sup>

	X51	X52
Chi-Square	3.448	.779
df	2	2
Asymp. Sig.	.178	.678
Exact Sig.	.191	.674
Point Probability	.004	.027

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: pengalaman





## **LAMPIRAN VII**

---

### **SPSS - DESKRIPTIF**

## Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X2	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X3	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X4	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X5	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X6	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X7	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X8	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X9	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X10	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X11	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X12	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X13	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X14	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X15	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X16	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X17	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X18	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X19	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X20	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X21	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X22	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X23	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X24	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X25	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X26	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X27	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X28	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X29	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X30	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X31	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X32	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

**Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X33	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X34	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X35	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X36	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X37	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X38	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X39	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X40	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X41	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X42	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X43	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X44	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X45	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X46	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X47	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X48	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X49	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X50	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X51	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%
X52	21	100.0%	0	.0%	21	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
X1	Mean	2.0952	.09524
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.8966
		Upper Bound	2.2939
	5% Trimmed Mean		2.1032
	Median		2.0000
	Variance		.190
	Std. Deviation		.43644
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
X2	Interquartile Range		.00
	Skewness		.594
	Kurtosis	2.915	.972
X2	Mean	2.0476	.10859

## Lampiran 7 SPSS - Descriptive (lanjutan)

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
X2	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.8211
		Upper Bound	2.2741
	5% Trimmed Mean		2.0529
	Median		2.0000
	Variance		.248
	Std. Deviation		.49761
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.00
X3	Skewness		.130 .501
	Kurtosis		1.864 .972
	Mean		2.7143 .15649
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.3878
		Upper Bound	3.0407
	5% Trimmed Mean		2.7354
	Median		3.0000
	Variance		.514
	Std. Deviation		.71714
	Minimum		1.00
X4	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		-.404 .501
	Kurtosis		.512 .972
	Mean		2.9048 .13636
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.6203
		Upper Bound	3.1892
	5% Trimmed Mean		2.8942
	Median		3.0000
X5	Variance		.390
	Std. Deviation		.62488
	Minimum		2.00
	Maximum		4.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.50
	Skewness		.056 .501
	Kurtosis		-.112 .972
	Mean		2.9524 .18868
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.5588
		Upper Bound	3.3460
	5% Trimmed Mean		3.0000

**Lampiran 7 SPSS Descriptive (lanjutan)**

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
X5	Median	3.0000	
	Variance	.748	
	Std. Deviation	.86465	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	2.00	
	Skewness	-.416	.501
	Kurtosis	-.382	.972
X6	Mean	2.5714	.13041
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.2994 2.8435
	5% Trimmed Mean	2.6323	
	Median	3.0000	
	Variance	.357	
	Std. Deviation	.59761	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-1.078	.501
	Kurtosis	.348	.972
X7	Mean	2.6190	.10859
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.3925 2.8456
	5% Trimmed Mean	2.6323	
	Median	3.0000	
	Variance	.248	
	Std. Deviation	.49761	
	Minimum	2.00	
	Maximum	3.00	
	Range	1.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.529	.501
	Kurtosis	-1.913	.972
X8	Mean	2.1905	.13128
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.9166 2.4643
	5% Trimmed Mean	2.2116	
	Median	2.0000	
	Variance	.362	
	Std. Deviation	.60159	

## Lampiran 7 SPSS - Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X8	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.071	.501
	Kurtosis	-.100	.972
X9	Mean	2.0952	.13636
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.8108
		Upper Bound	2.3797
	5% Trimmed Mean		2.1058
	Median		2.0000
	Variance		.390
	Std. Deviation		.62488
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.50
	Skewness	-.056	.501
	Kurtosis	-.112	.972
X10	Mean	1.9524	.12866
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.6840
		Upper Bound	2.2208
	5% Trimmed Mean		1.9471
	Median		2.0000
	Variance		.348
	Std. Deviation		.58959
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.00
	Skewness	-.001	.501
	Kurtosis	.351	.972
X11	Mean	2.1429	.14286
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.8449
		Upper Bound	2.4409
	5% Trimmed Mean		2.1587
	Median		2.0000
	Variance		.429
	Std. Deviation		.65465
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00

## Lampiran 7 SPSS Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X11	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.145	.501
	Kurtosis	-.434	.972
X12	Mean	2.4286	.11066
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.1977 2.6594
	5% Trimmed Mean	2.4206	
	Median	2.0000	
	Variance	.257	
	Std. Deviation	.50709	
	Minimum	2.00	
	Maximum	3.00	
	Range	1.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.311	.501
	Kurtosis	-2.115	.972
X13	Mean	2.6667	.15936
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.3342 2.9991
	5% Trimmed Mean	2.6296	
	Median	3.0000	
	Variance	.533	
	Std. Deviation	.73030	
	Minimum	2.00	
	Maximum	4.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.631	.501
	Kurtosis	-.765	.972
X14	Mean	2.1429	.14286
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.8449 2.4409
	5% Trimmed Mean	2.1587	
	Median	2.0000	
	Variance	.429	
	Std. Deviation	.65465	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.145	.501
	Kurtosis	-.434	.972

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X15	Mean	1.9048	.09524
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.7061 2.1034
	5% Trimmed Mean		1.8968
	Median		2.0000
	Variance		.190
	Std. Deviation		.43644
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.00
	Skewness		-.594 .501
	Kurtosis		2.915 .972
X16	Mean	2.1429	.12509
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.8819 2.4038
	5% Trimmed Mean		2.1587
	Median		2.0000
	Variance		.329
	Std. Deviation		.57321
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		.50
	Skewness		.036 .501
	Kurtosis		.318 .972
X17	Mean	2.0952	.21718
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.6422 2.5483
	5% Trimmed Mean		2.0503
	Median		2.0000
	Variance		.990
	Std. Deviation		.99523
	Minimum		1.00
	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		2.00
	Skewness		.467 .501
	Kurtosis		-.772 .972
X18	Mean	2.3810	.14600
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0764 2.6855

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X18	5% Trimmed Mean	2.3677	
	Median	2.0000	
	Variance	.448	
	Std. Deviation	.66904	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.481	.501
	Kurtosis	.465	.972
X19	Mean	2.5714	.14754
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	2.2637	
	Upper Bound	2.8792	
	5% Trimmed Mean	2.5794	
	Median	3.0000	
	Variance	.457	
	Std. Deviation	.67612	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.285	.501
	Kurtosis	.204	.972
X20	Mean	2.0476	.14600
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	1.7431	
	Upper Bound	2.3522	
	5% Trimmed Mean	2.0529	
	Median	2.0000	
	Variance	.448	
	Std. Deviation	.66904	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	.50	
	Skewness	-.052	.501
	Kurtosis	-.498	.972
X21	Mean	2.6190	.16148
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	2.2822	
	Upper Bound	2.9559	
	5% Trimmed Mean	2.6349	
	Median	3.0000	
	Variance	.548	

## Lampiran 7 SPSS Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X21	Std. Deviation	.74001	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.862	.501
	Kurtosis	.633	.972
X22	Mean	2.3333	.14365
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0337 2.6330
	5% Trimmed Mean	2.3704	
	Median	2.0000	
	Variance	.433	
	Std. Deviation	.65828	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.474	.501
	Kurtosis	-.551	.972
X23	Mean	1.8571	.14286
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.5591 2.1551
	5% Trimmed Mean	1.8413	
	Median	2.0000	
	Variance	.429	
	Std. Deviation	.65465	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.145	.501
	Kurtosis	-.434	.972
X24	Mean	2.2381	.13636
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.9537 2.5225
	5% Trimmed Mean	2.2646	
	Median	2.0000	
	Variance	.390	
	Std. Deviation	.62488	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	

## Lampiran 7 SPSS - Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X24	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.195	.501
	Kurtosis	-.365	.972
X25	Mean	2.2381	.13636
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.9537 2.5225
	5% Trimmed Mean		2.2646
	Median		2.0000
	Variance		.390
	Std. Deviation		.62488
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		-.195
	Kurtosis		-.365
			.972
X26	Mean	2.5238	.13128
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.2500 2.7976
	5% Trimmed Mean		2.5794
	Median		3.0000
	Variance		.362
	Std. Deviation		.60159
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		-.861
	Kurtosis		-.100
			.972
X27	Mean	2.2857	.17103
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.9289 2.6425
	5% Trimmed Mean		2.3175
	Median		2.0000
	Variance		.614
	Std. Deviation		.78376
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		-.576
			.501

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X27	Kurtosis	-1.078	.972
X28	Mean	2.3810	.12866
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound  Upper Bound	2.1126  2.6493
	5% Trimmed Mean	2.4206	
	Median	2.0000	
	Variance	.348	
	Std. Deviation	.58959	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.298	.501
	Kurtosis	-.608	.972
X29	Mean	2.3333	.12599
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound  Upper Bound	2.0705  2.5961
	5% Trimmed Mean	2.3677	
	Median	2.0000	
	Variance	.333	
	Std. Deviation	.57735	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.128	.501
	Kurtosis	-.537	.972
X30	Mean	2.6667	.14365
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound  Upper Bound	2.3670  2.9663
	5% Trimmed Mean	2.6852	
	Median	3.0000	
	Variance	.433	
	Std. Deviation	.65828	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.689	.501
	Kurtosis	.888	.972
X31	Mean	2.1429	.15865
	95% Confidence Interv...	Lower Bound	1.8119

## Lampiran 7 SPSS Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

			Statistic	Std. Error
X31	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	2.4738	
	5% Trimmed Mean		2.1587	
	Median		2.0000	
	Variance		.529	
	Std. Deviation		.72703	
	Minimum		1.00	
	Maximum		3.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.229	.501
X32	Kurtosis		-.945	.972
	Mean		2.6190	.12866
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.3507	
		Upper Bound	2.8874	
	5% Trimmed Mean		2.5794	
	Median		3.0000	
	Variance		.348	
	Std. Deviation		.58969	
	Minimum		2.00	
	Maximum		4.00	
X33	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		.298	.501
	Kurtosis		-.608	.972
	Mean		2.4286	.11066
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.1977	
		Upper Bound	2.6594	
	5% Trimmed Mean		2.4206	
	Median		2.0000	
	Variance		.257	
X34	Std. Deviation		.50709	
	Minimum		2.00	
	Maximum		3.00	
	Range		1.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		.311	.501
	Kurtosis		-.2115	.972
	Mean		2.5714	.13041
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.2994	
		Upper Bound	2.8435	
	5% Trimmed Mean		2.6323	
	Median		3.0000	

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X34	Variance	.357	
	Std. Deviation	.59761	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-1.078	.501
	Kurtosis	.348	.972
X35	Mean	2.1429	.15865
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.8119 2.4738
	5% Trimmed Mean		2.1587
	Median		2.0000
	Variance		.529
	Std. Deviation		.72703
	Minimum		1.00
	Maximum		3.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		-2.29
	Kurtosis		.501
			.945
			.972
X36	Mean	2.5714	.16288
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.2317 2.9112
	5% Trimmed Mean		2.5767
	Median		3.0000
	Variance		.557
	Std. Deviation		.74642
	Minimum		1.00
	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		.130
	Kurtosis		.501
			-.094
			.972
X37	Mean	2.5238	.16358
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.1826 2.8650
	5% Trimmed Mean		2.5291
	Median		3.0000
	Variance		.562
	Std. Deviation		.74960
	Minimum		1.00

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X37	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.483	.501
	Kurtosis	.048	.972
X38	Mean	2.6190	.17561
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.2527 2.9854
	5% Trimmed Mean	2.6296	
	Median	3.0000	
	Variance	.648	
	Std. Deviation	.80475	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.208	.501
	Kurtosis	-.405	.972
	Mean	2.4286	.16288
X39	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0888 2.7683
	5% Trimmed Mean	2.4233	
	Median	2.0000	
	Variance	.557	
	Std. Deviation	.74642	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.130	.501
	Kurtosis	-.094	.972
X40	Mean	2.1429	.15865
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.8119 2.4738
	5% Trimmed Mean	2.1587	
	Median	2.0000	
	Variance	.529	
	Std. Deviation	.72703	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X40	Skewness	-.229	.501
	Kurtosis	-.945	.972
X41	Mean	2.4286	.16288
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0888 2.7683
	5% Trimmed Mean	2.4233	
	Median	2.0000	
	Variance	.557	
	Std. Deviation	.74642	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.130	.501
	Kurtosis	-.094	.972
X42	Mean	2.5238	.19048
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.1265 2.9211
	5% Trimmed Mean	2.5265	
	Median	3.0000	
	Variance	.762	
	Std. Deviation	.87287	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.329	.501
	Kurtosis	-.409	.972
X43	Mean	2.2381	.13636
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.9537 2.5225
	5% Trimmed Mean	2.2646	
	Median	2.0000	
	Variance	.390	
	Std. Deviation	.62488	
	Minimum	1.00	
	Maximum	3.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	-.195	.501
	Kurtosis	-.365	.972
X44	Mean	2.1429	.17301

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

			Statistic	Std. Error
X44	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.7820	
		Upper Bound	2.5037	
	5% Trimmed Mean		2.1587	
	Median		2.0000	
	Variance		.629	
	Std. Deviation		.79282	
	Minimum		1.00	
	Maximum		3.00	
	Range		2.00	
	Interquartile Range		1.50	
	Skewness		-.272	.501
	Kurtosis		-1.312	.972
X45	Mean		2.5238	.14831
X45	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.2144	
		Upper Bound	2.8332	
	5% Trimmed Mean		2.5265	
	Median		3.0000	
	Variance		.462	
	Std. Deviation		.67964	
	Minimum		1.00	
	Maximum		4.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		-.094	.501
	Kurtosis		.079	.972
X46	Mean		2.4762	.14831
X46	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2.1668	
		Upper Bound	2.7856	
	5% Trimmed Mean		2.4735	
	Median		2.0000	
	Variance		.462	
	Std. Deviation		.67964	
	Minimum		1.00	
	Maximum		4.00	
	Range		3.00	
	Interquartile Range		1.00	
	Skewness		.094	.501
	Kurtosis		.079	.972
X47	Mean		2.1905	.16358
X47	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.8493	
		Upper Bound	2.5317	
	5% Trimmed Mean		2.1587	

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X47	Median	2.0000	
	Variance	.562	
	Std. Deviation	.74960	
	Minimum	1.00	
	Maximum	4.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.450	.501
	Kurtosis	.537	.972
X48	Mean	2.7619	.15283
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.4431 3.0807
	5% Trimmed Mean		2.7354
	Median		3.0000
	Variance		.490
	Std. Deviation		.70034
	Minimum		2.00
	Maximum		4.00
	Range		2.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		.368
	Kurtosis		-.764
			.972
X49	Mean	2.4762	.17754
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.1059 2.8465
	5% Trimmed Mean		2.4709
	Median		2.0000
	Variance		.662
	Std. Deviation		.81358
	Minimum		1.00
	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		.700
	Kurtosis		-.130
			.972
X50	Mean	2.4762	.14831
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.1668 2.7856
	5% Trimmed Mean		2.4180
	Median		2.0000
	Variance		.462
	Std. Deviation		.67964

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
X50	Minimum	2.00	
	Maximum	4.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	1.150	.501
	Kurtosis	.260	.972
X51	Mean	2.4286	.18988
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0325 2.8247
	5% Trimmed Mean		2.4206
	Median		2.0000
	Variance		.757
	Std. Deviation		.87014
	Minimum		1.00
	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		.493
	Kurtosis		.265
			.972
X52	Mean	2.3810	.16148
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2.0441 2.7178
	5% Trimmed Mean		2.3704
	Median		2.0000
	Variance		.548
	Std. Deviation		.74001
	Minimum		1.00
	Maximum		4.00
	Range		3.00
	Interquartile Range		1.00
	Skewness		.044
	Kurtosis		-.011
			.972

### Percentiles

		Percentiles						
		5	10	25	50	75	90	95
Weighted Average (Definition 1)	X1	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X2	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X3	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.8000	4.0000

**Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)**

**Percentiles**

		Percentiles						
		5	10	25	50	75	90	95
Weighted Average (Definition 1)	X4	2.0000	2.0000	2.5000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000
	X5	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	4.0000	4.0000	4.0000
	X6	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X7	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X8	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X9	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	2.5000	3.0000	3.0000
	X10	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X11	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X12	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X13	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000
	X14	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X15	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	2.9000
	X16	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	2.5000	3.0000	3.0000
	X17	1.0000	1.0000	1.0000	2.0000	3.0000	3.8000	4.0000
	X18	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X19	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X20	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	2.5000	3.0000	3.0000
	X21	1.0000	1.2000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X22	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X23	1.0000	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X24	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X25	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X26	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X27	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X28	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X29	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X30	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X31	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X32	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X33	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X34	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X35	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X36	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.8000	4.0000
	X37	1.0000	1.2000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X38	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000
	X39	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X40	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X41	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.9000
	X42	1.0000	1.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.8000	4.0000
	X43	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X44	1.0000	1.0000	1.5000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

**Percentiles**

		Percentiles					
		5	10	25	50	75	90
Weighted Average (Definition 1)	X45	1.1000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	3.0000
	X46	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X47	1.0000	1.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000
	X48	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.0000	4.0000
	X49	1.1000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	4.0000
	X50	2.0000	2.0000	2.0000	2.0000	3.0000	3.8000
	X51	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	4.0000
	X52	1.0000	1.2000	2.0000	2.0000	3.0000	3.9000
Tukey's Hinges	X1			2.0000	2.0000	2.0000	
	X2			2.0000	2.0000	2.0000	
	X3			2.0000	3.0000	3.0000	
	X4			3.0000	3.0000	3.0000	
	X5			2.0000	3.0000	4.0000	
	X6			2.0000	3.0000	3.0000	
	X7			2.0000	3.0000	3.0000	
	X8			2.0000	2.0000	3.0000	
	X9			2.0000	2.0000	2.0000	
	X10			2.0000	2.0000	2.0000	
	X11			2.0000	2.0000	3.0000	
	X12			2.0000	2.0000	3.0000	
	X13			2.0000	3.0000	3.0000	
	X14			2.0000	2.0000	3.0000	
	X15			2.0000	2.0000	2.0000	
	X16			2.0000	2.0000	2.0000	
	X17			1.0000	2.0000	3.0000	
	X18			2.0000	2.0000	3.0000	
	X19			2.0000	3.0000	3.0000	
	X20			2.0000	2.0000	2.0000	
	X21			2.0000	3.0000	3.0000	
	X22			2.0000	2.0000	3.0000	
	X23			1.0000	2.0000	2.0000	
	X24			2.0000	2.0000	3.0000	
	X25			2.0000	2.0000	3.0000	
	X26			2.0000	3.0000	3.0000	
	X27			2.0000	2.0000	3.0000	
	X28			2.0000	2.0000	3.0000	
	X29			2.0000	2.0000	3.0000	
	X30			2.0000	3.0000	3.0000	
	X31			2.0000	2.0000	3.0000	
	X32			2.0000	3.0000	3.0000	
	X33			2.0000	2.0000	3.0000	

## Lampiran 7 SPSS – Descriptive (lanjutan)

**Percentiles**

	Tukey's Hinges	Percentiles					
		5	10	25	50	75	90
X34				2.0000	3.0000	3.0000	
X35				2.0000	2.0000	3.0000	
X36				2.0000	3.0000	3.0000	
X37				2.0000	3.0000	3.0000	
X38				2.0000	3.0000	3.0000	
X39				2.0000	2.0000	3.0000	
X40				2.0000	2.0000	3.0000	
X41				2.0000	2.0000	3.0000	
X42				2.0000	3.0000	3.0000	
X43				2.0000	2.0000	3.0000	
X44				2.0000	2.0000	3.0000	
X45				2.0000	3.0000	3.0000	
X46				2.0000	2.0000	3.0000	
X47				2.0000	2.0000	3.0000	
X48				2.0000	3.0000	3.0000	
X49				2.0000	2.0000	3.0000	
X50				2.0000	2.0000	3.0000	
X51				2.0000	2.0000	3.0000	
X52				2.0000	2.0000	3.0000	

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.444	21	.000	.597	21	.000
X2	.395	21	.000	.675	21	.000
X3	.322	21	.000	.831	21	.002
X4	.322	21	.000	.779	21	.000
X5	.236	21	.003	.864	21	.007
X6	.382	21	.000	.689	21	.000
X7	.397	21	.000	.620	21	.000
X8	.339	21	.000	.763	21	.000
X9	.322	21	.000	.779	21	.000
X10	.342	21	.000	.757	21	.000
X11	.301	21	.000	.792	21	.000
X12	.372	21	.000	.633	21	.000
X13	.296	21	.000	.774	21	.000
X14	.301	21	.000	.792	21	.000
X15	.444	21	.000	.597	21	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 7 SPSS Descriptive (lanjutan)

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X16	.360	21	.000	.744	21	.000
X17	.205	21	.022	.861	21	.007
X18	.335	21	.000	.805	21	.001
X19	.308	21	.000	.820	21	.001
X20	.290	21	.000	.800	21	.001
X21	.363	21	.000	.781	21	.000
X22	.273	21	.000	.774	21	.000
X23	.301	21	.000	.792	21	.000
X24	.315	21	.000	.774	21	.000
X25	.315	21	.000	.774	21	.000
X26	.357	21	.000	.713	21	.000
X27	.295	21	.000	.774	21	.000
X28	.312	21	.000	.742	21	.000
X29	.337	21	.000	.738	21	.000
X30	.360	21	.000	.783	21	.000
X31	.245	21	.002	.809	21	.001
X32	.312	21	.000	.742	21	.000
X33	.372	21	.000	.633	21	.000
X34	.382	21	.000	.689	21	.000
X35	.245	21	.002	.809	21	.001
X36	.254	21	.001	.853	21	.005
X37	.309	21	.000	.832	21	.002
X38	.255	21	.001	.861	21	.007
X39	.254	21	.001	.853	21	.005
X40	.245	21	.002	.809	21	.001
X41	.254	21	.001	.853	21	.005
X42	.279	21	.000	.866	21	.008
X43	.315	21	.000	.774	21	.000
X44	.241	21	.002	.803	21	.001
X45	.282	21	.000	.827	21	.002
X46	.282	21	.000	.827	21	.002
X47	.315	21	.000	.840	21	.003
X48	.252	21	.001	.796	21	.001
X49	.340	21	.000	.803	21	.001
X50	.377	21	.000	.697	21	.000
X51	.308	21	.000	.846	21	.004
X52	.268	21	.000	.853	21	.005

a. Lilliefors Significance Correction



---

## **LAMPIRAN VIII**

---

## **ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS**

## Lampiran 8 Analytical Hierarchy Process (lanjutan)

### Analytical Hierarchy Process

No	Variabel	tingkat pengaruh					Bobot Nilai	Rangking
		sangat berpengaruh	berpengaruh	cukup berpengaruh	tidak berpengaruh	jumlah responden		
X32	membut prosedur tertulis untuk kegiatan inspeksi dan penjualan	9	11	1	0	21	42,86%	71,24% 1
X44	proses pemantauan dan pengendalian dilakukan disetiap rangkaian kegiatan pekerjaan dalam mencapai mutu yang dimungkinkan.	9	11	1	0	21	42,86%	71,24% 2
X23	dalam kontrak kepada subkontraktor diberikan penjelasan secara mendetail mengenai persyaratan teknis/ barang yang diminta	6	12	3	0	21	28,57%	61,96% 3
X17	setiap dokumen terdaftar dalam induk dokumen	7	7	5	2	21	33,33%	58,23% 4
X15	sebelum dokumen dan data diterbitkan, dokumen dan data tersebut harus disetujui (ditandatangan) oleh yang berwenang	3	17	1	0	21	14,29%	57,45% 5
X10	menyelapak rencana bagi tiap kegiatan rancangan dan pengembangan secara detail, lengkap dengan personel berkualitas dan sumber daya yang memadai	4	14	3	0	21	19,05%	57,36% 6
X20	menetapkan prosedur tertulis untuk kegiatan pembelian	4	12	5	0	21	19,05%	54,98% 7
X2	sumber daya manusia yang ditugaskan harus benar-benar sudah terlatih dan dalam bidangnya masing-masing	2	16	3	0	21	9,52%	52,77% 8
X9	menerapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan dan memverifikasi rancangan produk	3	13	5	0	21	14,29%	52,68% 9
X31	penempatan pengawas dalam proses pekerjaan dapat membantu dalam memastikan pekerjaan di lapangan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan	4	10	7	0	21	19,05%	52,60% 10
X35	melakukan inspeksi dan atau pengujian terhadap hasil pekerjaan akhir sebelum dilakukan serahterima kepada pemilik proyek	4	10	7	0	21	19,05%	52,60% 11
X43	melakukan pembahtasan tindakan koreksi dan pencegahannya dalam management review yang dilakukan secara periodik	4	10	7	0	21	19,05%	52,60% 12
X47	melakukan peningkatan koordinasi dalam pekerjaan dengan peningkatan sistem dan alur komunikasi dalam dekerjaan	4	10	7	0	21	19,05%	52,60% 13
X1	pimpinan puncak menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antar personel dalam mengelola sistem manajemen mutu dalam bentuk organisasi	1	18	2	0	21	4,76%	51,66% 14
X11	sejua masukan dan keluaran rancangan diberi identifikasi yang jelas (design note)	3	12	6	0	21	14,29%	51,48% 15
X14	menetapkan prosedur tertulis untuk mengendalikan semua dokumen dan data yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu	3	12	6	0	21	14,29%	51,48% 16

## Lampiran 8 Analytical Hierarchy Process (lanjutan)

### Analytical Hierarchy Process

No	Variabel	tingkat pengaruh										Bobot Nilai	Rangking
		saat berlangsung	benar-salah	casual	baik	terpercaya	lembaga	orang	saat tidak berlangsung	lebih-lebih	lebih-lebih		
		100,00%	54,75%	26,72%	13,48%	13,48%	6,93%	6,93%	6,93%	6,93%	6,93%	6,93%	17
X16	perubahan dokumen dan data harus dilakukan peninjauan kembali dan disetujui oleh pihak yang berwenang yang memiliki fungsi yang sama dengan yang melaksanakan sebelumnya	2	13	6	0	0	0	0	21	9,52%	88,57%	23,61%	0,00%
X18	melakukan identifikasi mutu berdasarkan spesifikasi kontrak keadaan	4	7	10	0	0	0	0	21	19,35%	51,92%	28,57%	2,00%
X27	melakukan pemantauan dan pengendalian setiap rangkaian kegiatan di dalam mencapai mutu yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	4	7	10	0	0	0	0	21	19,35%	33,33%	4,82%	0,00%
X39	membut prosedur tertulis yang menetapkan cara pengendalian produk yang tidak sesuai dilukut dengan tindakan perbaikan sesuai dengan tingkat penyimpangan	4	7	10	0	0	0	0	21	19,35%	33,33%	27,82%	0,00%
X24	melakukan verifikasi terhadap barang/ material yang datang	2	12	7	0	0	0	0	21	9,32%	57,44%	36,33%	0,00%
X25	melakukan pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh subkontraktor	2	12	7	0	0	0	0	21	9,32%	57,44%	36,33%	0,00%
X22	se secara periodik dilakukan evaluasi hasil kerja subkontraktor dan supplier	2	10	9	0	0	0	0	21	9,32%	47,52%	42,35%	0,00%
X52	penyimpanan record dibuat sedemikian rupa hingga mudah diambil dan tidak mudah rusak	2	10	8	1	0	0	0	21	9,32%	47,62%	38,26%	4,76%
X51	record diberi identifikasi yang lengkap dan jelas	2	11	5	3	0	0	0	21	9,32%	52,38%	23,81%	0,00%
X29	melakukan monitoring kemajuan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan laporan secara berkala dari lapangan	1	12	8	0	0	0	0	21	4,76%	57,12%	38,26%	0,00%
X41	menetapkan prosedur tertulis dalam penerapan tindakan koreksi yang mencakup efektivitas, cara melakukan penyelidikan, mementukan tindakan koreksi dan cara memantau serta mengendalikan tindakan koreksi	1	12	8	0	0	0	0	21	4,76%	57,12%	36,10%	0,00%
X18	data/ arsip mengenai pekerjaan, baik perubahan atau penambahan perkerjaan, terdokumentasi dengan baik	1	12	7	1	1	1	1	21	4,76%	57,14%	35,35%	4,76%
X28	melakukan penetapan tolak ukur mutu hasil kerja secara teknis, praktis, dan jelas	1	11	9	0	0	0	0	21	4,76%	57,38%	42,88%	0,00%
X40	melakukan inspeksi ulang produk yang telah diperbaiki dan atau dikерjakan ulang sampai memenuhi persyaratan	1	11	9	0	0	0	0	21	4,76%	52,38%	42,88%	0,00%
X49	melakukan penyimpanan record dengan baik	1	12	5	3	0	0	0	21	4,76%	57,42%	36,81%	0,00%
X37	melakukan kalibrasi secara periodik atas alat inspeksi, alat ukur dan alat uji	2	7	11	1	0	0	0	21	0,00%	57,44%	42,36%	0,00%
X33	melakukan identifikasi dan pencatatan pada setiap barang/ material yang datang sebelum harang/ material tersebut diproses	0	12	9	0	0	0	0	21	0,00%	57,44%	42,36%	0,00%



## **LAMPIRAN IX**

---

### **SPSS - CORRELATION**

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

### Nonparametric Correlations - All.

		Correlations					
		X1	X2	X6	X7	X8	X9
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.664**	.388	.166	.685**
		Sig. (2-tailed)		.001	.083	.473	.001
		N	21	21	21	21	21
	X2	Correlation Coefficient	.664**	1.000	.454*	.478*	.779**
		Sig. (2-tailed)	.001		.039	.028	.000
		N	21	21	21	21	21
	X6	Correlation Coefficient	.388	.454*	1.000	.532*	.327
		Sig. (2-tailed)	.083	.039		.013	.147
		N	21	21	21	21	21
	X7	Correlation Coefficient	.166	.478*	.532*	1.000	.405
		Sig. (2-tailed)	.473	.028	.013		.069
		N	21	21	21	21	21
	X8	Correlation Coefficient	.685**	.779**	.327	.405	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.147	.069	
		N	21	21	21	21	21
	X9	Correlation Coefficient	.152	.469*	.349	.599**	.479*
		Sig. (2-tailed)	.512	.032	.121	.004	.028
		N	21	21	21	21	21
	X10	Correlation Coefficient	.402	.687**	.252	.447*	.575**
		Sig. (2-tailed)	.071	.001	.270	.042	.006
		N	21	21	21	21	21
	X11	Correlation Coefficient	.125	.305	.602**	.465*	.184
		Sig. (2-tailed)	.589	.179	.004	.034	.426
		N	21	21	21	21	21
	X14	Correlation Coefficient	.462*	.737**	.602**	.465*	.520*
		Sig. (2-tailed)	.035	.000	.004	.034	.016
		N	21	21	21	21	21
	X15	Correlation Coefficient	.558**	.704**	.481*	.521*	.613**
		Sig. (2-tailed)	.009	.000	.027	.015	.003
		N	21	21	21	21	21
	X16	Correlation Coefficient	.744**	.686*	.524*	.360	.650**
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.108	.001
		N	21	21	21	21	21
	X17	Correlation Coefficient	.483*	.542*	.406	.169	.526*
		Sig. (2-tailed)	.027	.011	.068	.463	.014
							.016

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X10	X11	X14	X15	X16	X17
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient .402	.125	.462*	.558**	.744**	.483*
		Sig. (2-tailed) .071	.589	.035	.009	.000	.027
		N 21	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient .687**	.305	.737**	.704**	.686**	.542*
		Sig. (2-tailed) .001	.179	.000	.000	.001	.011
		N 21	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient .252	.602**	.602**	.481*	.524*	.406
		Sig. (2-tailed) .270	.004	.004	.027	.015	.068
		N 21	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient .447*	.465*	.465*	.521*	.360	.169
		Sig. (2-tailed) .042	.034	.034	.015	.108	.463
		N 21	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient .575**	.184	.520*	.613**	.650**	.526*
		Sig. (2-tailed) .006	.426	.016	.003	.001	.014
		N 21	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient .562**	.560**	.560**	.575**	.522*	.518*
		Sig. (2-tailed) .008	.008	.008	.006	.015	.016
		N 21	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient 1.000	.146	.383	.560**	.618**	.315
		Sig. (2-tailed)	.528	.087	.008	.003	.164
		N 21	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient .146	1.000	.681**	.401	.474*	.620**
		Sig. (2-tailed) .528		.001	.072	.030	.003
		N 21	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient .383	.681**	1.000	.722**	.730**	.702**
		Sig. (2-tailed) .087	.001		.000	.000	.000
		N 21	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient .560**	.401	.722**	1.000	.633**	.525*
		Sig. (2-tailed) .008	.072	.000		.002	.015
		N 21	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient .618**	.474*	.730**	.633**	1.000	.649**
		Sig. (2-tailed) .003	.030	.000	.002		.001
		N 21	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient .315	.620**	.702**	.525*	.649**	1.000
		Sig. (2-tailed) .164	.003	.000	.015	.001	

\*\*: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X18	X19	X20	X21	X22	X23
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.668**	.572**	.340	.538*	.445*
		Sig. (2-tailed)	.001	.007	.132	.012	.043
		N	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient	.653**	.438*	.446*	.587**	.556**
		Sig. (2-tailed)	.001	.047	.043	.005	.009
		N	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient	.620**	.700**	.345	.243	.116
		Sig. (2-tailed)	.003	.000	.126	.289	.615
		N	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient	.285	.362	.354	.122	-.072
		Sig. (2-tailed)	.211	.107	.115	.600	.757
		N	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient	.515*	.252	.476*	.410	.433*
		Sig. (2-tailed)	.017	.271	.029	.065	.050
		N	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient	.518*	.343	.584**	.148	.131
		Sig. (2-tailed)	.016	.128	.005	.521	.570
		N	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient	.354	.235	.639**	.690**	.575**
		Sig. (2-tailed)	.115	.306	.002	.001	.006
		N	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient	.586**	.643**	.213	-.144	.029
		Sig. (2-tailed)	.005	.002	.354	.532	.900
		N	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient	.808**	.581**	.186	.265	.333
		Sig. (2-tailed)	.000	.006	.420	.246	.140
		N	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient	.560**	.435*	.526*	.472*	.261
		Sig. (2-tailed)	.008	.049	.014	.031	.253
		N	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient	.763**	.647**	.509*	.471*	.459*
		Sig. (2-tailed)	.000	.002	.018	.031	.036
		N	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient	.685**	.369	.288	.267	.255
		Sig. (2-tailed)	.001	.100	.205	.243	.264

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X24	X25	X26	X27	X28	X29
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient .296	.501*	.206	.498*	.581**	.494*
		Sig. (2-tailed) .192	.021	.371	.022	.006	.023
		N 21	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient .305	.483*	.355	.586**	.586**	.613**
		Sig. (2-tailed) .179	.026	.114	.005	.005	.003
		N 21	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient .363	.653**	.711**	.304	.511*	.627**
		Sig. (2-tailed) .106	.001	.000	.180	.018	.002
		N 21	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient .321	.321	.344	-.132	.147	.455*
		Sig. (2-tailed) .155	.155	.127	.569	.526	.038
		N 21	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient .438*	.324	.351	.372	.602**	.652**
		Sig. (2-tailed) .047	.151	.119	.097	.004	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient .347	.386	.483*	.041	.316	.428
		Sig. (2-tailed) .123	.084	.026	.861	.162	.053
		N 21	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient .554**	.474*	.149	.328	.460*	.626**
		Sig. (2-tailed) .009	.030	.520	.146	.036	.002
		N 21	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient .086	.437*	.615**	.153	.388	.419
		Sig. (2-tailed) .711	.048	.003	.507	.083	.059
		N 21	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient -.056	.437*	.546*	.608**	.611**	.501*
		Sig. (2-tailed) .810	.048	.010	.003	.003	.021
		N 21	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient .297	.297	.328	.339	.503*	.498*
		Sig. (2-tailed) .191	.191	.147	.133	.020	.022
		N 21	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient .340	.660**	.397	.483*	.703**	.654**
		Sig. (2-tailed) .131	.001	.074	.026	.000	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient .161	.337	.556**	.402	.819**	.539*
		Sig. (2-tailed) .486	.136	.009	.071	.000	.012

\*\*: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*: Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X30	X31	X32	X33	X34	X35
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.482*	.590**	.374	.046	.388
		Sig. (2-tailed)	.027	.005	.095	.841	.083
		N	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient	.608**	.547*	.438*	.320	.527*
		Sig. (2-tailed)	.003	.010	.047	.157	.014
		N	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient	.288	.439*	.455*	.484*	.614**
		Sig. (2-tailed)	.205	.046	.038	.026	.003
		N	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient	.329	.430	.220	.481*	.418
		Sig. (2-tailed)	.145	.052	.338	.027	.060
		N	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient	.633**	.644**	.381	.231	.448*
		Sig. (2-tailed)	.002	.002	.088	.314	.042
		N	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient	.401	.322	.551**	.496*	.327
		Sig. (2-tailed)	.071	.154	.010	.022	.147
		N	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient	.726**	.712**	.148	.400	.646**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.521	.072	.002
		N	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient	-.023	.172	.522*	.403	.036
		Sig. (2-tailed)	.921	.455	.015	.070	.877
		N	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient	.264	.294	.671**	.268	.345
		Sig. (2-tailed)	.248	.196	.001	.240	.126
		N	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient	.496*	.367	.465*	.186	.570**
		Sig. (2-tailed)	.022	.102	.034	.420	.007
		N	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient	.430	.699**	.506*	.315	.524*
		Sig. (2-tailed)	.052	.000	.019	.164	.015
		N	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient	.135	.422	.626**	.283	.076
		Sig. (2-tailed)	.560	.057	.002	.214	.742
							.000

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X36	X37	X38	X39	X40	X41
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient .455* Sig. (2-tailed) .038 N 21	.472* .031	.419 .059	.487* .025	.590** .005	.404 .069
	X2	Correlation Coefficient .486* .025	.346 .124	.454* .039	.595** .004	.547* .010	.591** .005
	X6	Correlation Coefficient .630** .002	.494* .023	.770** .000	.590** .005	.671** .001	.740** .000
X7		N 21	21	21	21	21	21
	X7	Correlation Coefficient .220	.554** .337	.392 .009	.194 .079	.553** .400	.599** .009
		N 21	21	21	21	21	21
X8		N 21	21	21	21	21	21
	X8	Correlation Coefficient .443*	.488* .044	.399 .025	.562** .073	.644** .008	.432 .002
		N 21	21	21	21	21	21
X9		N 21	21	21	21	21	21
	X9	Correlation Coefficient .372	.587** .097	.404 .005	.332 .069	.505* .142	.538* .020
		N 21	21	21	21	21	21
X10		N 21	21	21	21	21	21
	X10	Correlation Coefficient .069	.433* .766	.107 .050	.277 .644	.499* .224	.342 .021
		N 21	21	21	21	21	21
X11		N 21	21	21	21	21	21
	X11	Correlation Coefficient .611** .003	.465* .034	.766** .000	.516* .017	.539* .012	.710** .000
		N 21	21	21	21	21	21
X14		N 21	21	21	21	21	21
	X14	Correlation Coefficient .611** .003	.302 .184	.707** .000	.776** .000	.577** .006	.776** .000
		N 21	21	21	21	21	21
X15		N 21	21	21	21	21	21
	X15	Correlation Coefficient .590** .005	.409 .066	.472* .031	.569** .007	.511* .018	.662** .001
		N 21	21	21	21	21	21
X16		N 21	21	21	21	21	21
	X16	Correlation Coefficient .471* .031	.626** .002	.501* .021	.588** .005	.794** .000	.598** .004
		N 21	21	21	21	21	21
X17		N 21	21	21	21	21	21
	X17	Correlation Coefficient .750** .000	.365 .104	.666** .001	.837** .000	.665** .001	.604** .004

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X42	X43	X44	X45	X46	X47
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient .419	.501*	.541*	.494*	.506*	.682**
		Sig. (2-tailed) .059	.021	.011	.023	.019	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient .521*	.608**	.612**	.609**	.619**	.761**
		Sig. (2-tailed) .015	.003	.003	.003	.003	.000
		N 21	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient .561**	.375	.627**	.793**	.506*	.598**
		Sig. (2-tailed) .008	.094	.002	.000	.019	.004
		N 21	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient .183	.450*	.380	.637**	.574**	.471*
		Sig. (2-tailed) .428	.041	.089	.002	.007	.031
		N 21	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient .457*	.683**	.668**	.553**	.738**	.677**
		Sig. (2-tailed) .037	.001	.001	.009	.000	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient .457*	.588**	.546*	.543*	.702**	.607**
		Sig. (2-tailed) .037	.005	.011	.011	.000	.003
		N 21	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient .242	.586**	.320	.667**	.658**	.685**
		Sig. (2-tailed) .290	.005	.157	.001	.001	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient .625**	.524*	.640**	.379	.397	.434*
		Sig. (2-tailed) .002	.015	.002	.090	.075	.049
		N 21	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient .678**	.524*	.829**	.440*	.464*	.652**
		Sig. (2-tailed) .001	.015	.000	.046	.034	.001
		N 21	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient .542*	.448*	.605**	.610**	.589**	.606**
		Sig. (2-tailed) .011	.042	.004	.003	.005	.004
		N 21	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient .495*	.660**	.728**	.599**	.618**	.778**
		Sig. (2-tailed) .022	.001	.000	.004	.003	.000
		N 21	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient .846**	.590**	.788**	.331	.532*	.654**
		Sig. (2-tailed) .000	.005	.000	.143	.013	.001

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS - Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X48	X49	X50	X51	X52	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient .244	.308	.343	.300	.501*	.154
		Sig. (2-tailed) .286	.174	.128	.186	.021	.506
		N 21	21	21	21	21	21
X2		Correlation Coefficient .322	.326	.367	.309	.500*	.114
		Sig. (2-tailed) .154	.150	.102	.173	.021	.624
		N 21	21	21	21	21	21
X6		Correlation Coefficient .460*	.467*	.427	.394	.439*	.282
		Sig. (2-tailed) .036	.033	.054	.078	.046	.216
		N 21	21	21	21	21	21
X7		Correlation Coefficient .124	.317	.245	.371	.548*	.026
		Sig. (2-tailed) .592	.161	.285	.098	.010	.912
		N 21	21	21	21	21	21
X8		Correlation Coefficient .104	.254	.280	.257	.392	.107
		Sig. (2-tailed) .652	.267	.218	.261	.079	.644
		N 21	21	21	21	21	21
X9		Correlation Coefficient .382	.512*	.576**	.486*	.477*	.154
		Sig. (2-tailed) .088	.018	.006	.025	.029	.505
		N 21	21	21	21	21	21
X10		Correlation Coefficient .187	.368	.421	.435*	.610**	-.214
		Sig. (2-tailed) .416	.101	.057	.049	.003	.352
		N 21	21	21	21	21	21
X11		Correlation Coefficient .421	.518*	.428	.330	.392	.459*
		Sig. (2-tailed) .057	.016	.053	.144	.079	.036
		N 21	21	21	21	21	21
X14		Correlation Coefficient .435*	.275	.307	.177	.320	.360
		Sig. (2-tailed) .049	.228	.176	.443	.157	.109
		N 21	21	21	21	21	21
X15		Correlation Coefficient .386	.215	.244	.188	.405	.120
		Sig. (2-tailed) .084	.350	.287	.413	.069	.605
		N 21	21	21	21	21	21
X16		Correlation Coefficient .363	.461*	.522*	.442*	.615**	.212
		Sig. (2-tailed) .106	.036	.015	.045	.003	.356
		N 21	21	21	21	21	21
X17		Correlation Coefficient .212	.403	.383	.125	.419	.665**
		Sig. (2-tailed) .357	.070	.087	.589	.059	.001

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)**

**Correlations**

		X1	X2	X6	X7	X8	X9
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.668**	.653**	.620**	.285	.515*	.518*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.211	.017	.016
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.572**	.438*	.700**	.362	.252	.343
	Sig. (2-tailed)	.007	.047	.000	.107	.271	.128
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.340	.446*	.345	.354	.476*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.132	.043	.126	.115	.029	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.538*	.587**	.243	.122	.410	.148
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.289	.600	.065	.521
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.445*	.556**	.116	-.072	.433*	.131
	Sig. (2-tailed)	.043	.009	.615	.757	.050	.570
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.401	.469*	.401	.602**	.464*	.639**
	Sig. (2-tailed)	.072	.032	.071	.004	.034	.002
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.296	.305	.363	.321	.438*	.347
	Sig. (2-tailed)	.192	.179	.106	.155	.047	.123
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.501*	.483*	.653**	.321	.324	.386
	Sig. (2-tailed)	.021	.026	.001	.155	.151	.084
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.206	.355	.711**	.344	.351	.483*
	Sig. (2-tailed)	.371	.114	.000	.127	.119	.026
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.498*	.586**	.304	-.132	.372	.041
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.180	.569	.097	.861
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.581**	.586**	.511*	.147	.602**	.316
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.018	.526	.004	.162
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.494*	.613**	.627**	.455*	.652**	.428
	Sig. (2-tailed)	.023	.003	.002	.038	.001	.053
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.482*	.608**	.288	.329	.633**	.401
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.205	.145	.002	.071
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9 SPSS Correlation (lanjutan)**

**Correlations**

		X10	X11	X14	X15	X16	X17
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.354	.586**	.808**	.560**	.763**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.115	.005	.000	.008	.000	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.235	.643**	.581**	.435*	.647**	.369
	Sig. (2-tailed)	.306	.002	.006	.049	.002	.100
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.639**	.213	.186	.526*	.509*	.288
	Sig. (2-tailed)	.002	.354	.420	.014	.018	.205
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.690**	-.144	.265	.472*	.471*	.267
	Sig. (2-tailed)	.001	.532	.246	.031	.031	.243
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.575*	.029	.333	.261	.459*	.255
	Sig. (2-tailed)	.006	.900	.140	.253	.036	.264
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.734**	.478*	.367	.462*	.712**	.461*
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.102	.035	.000	.035
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.554**	.086	-.056	.297	.340	.161
	Sig. (2-tailed)	.009	.711	.810	.191	.131	.486
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.474*	.437*	.437*	.297	.660**	.337
	Sig. (2-tailed)	.030	.048	.048	.191	.001	.136
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.149	.615**	.546*	.328	.397	.556**
	Sig. (2-tailed)	.520	.003	.010	.147	.074	.009
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.328	.153	.608**	.339	.483*	.402
	Sig. (2-tailed)	.146	.507	.003	.133	.026	.071
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.460*	.388	.611**	.503*	.703**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.036	.083	.003	.020	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.626**	.419	.501*	.498*	.654**	.539*
	Sig. (2-tailed)	.002	.059	.021	.022	.001	.012
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.726**	-.023	.264	.496*	.430	.135
	Sig. (2-tailed)	.000	.921	.248	.022	.052	.560
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*: Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)**

**Correlations**

		X18	X19	X20	X21	X22	X23
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	1.000	.766**	.278	.383	.379	.400
	Sig. (2-tailed)		.000	.223	.087	.091	.072
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.766**	1.000	.275	.140	.129	.492*
	Sig. (2-tailed)	.000		.228	.544	.578	.023
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.278	.275	1.000	.388	.417	.589**
	Sig. (2-tailed)	.223	.228		.082	.060	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.383	.140	.388	1.000	.514*	.393
	Sig. (2-tailed)	.087	.544	.082		.017	.078
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.379	.129	.417	.514*	1.000	.109
	Sig. (2-tailed)	.091	.578	.060	.017		.637
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.400	.492*	.589**	.393	.109	1.000
	Sig. (2-tailed)	.072	.023	.005	.078	.637	
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.137	.142	.809**	.450*	.289	.576**
	Sig. (2-tailed)	.553	.539	.000	.041	.203	.006
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.661**	.658**	.624**	.384	.584**	.485*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.003	.085	.005	.026
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.559**	.319	.407	.107	.318	.215
	Sig. (2-tailed)	.008	.158	.067	.645	.160	.349
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.662**	.299	.040	.540*	.767**	-.075
	Sig. (2-tailed)	.001	.188	.864	.012	.000	.747
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.592**	.320	.219	.522*	.295	.522*
	Sig. (2-tailed)	.005	.157	.339	.015	.194	.015
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.435*	.273	.594**	.446*	.581**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.049	.232	.005	.043	.006	.008
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.336	.174	.587**	.614**	.706**	.364
	Sig. (2-tailed)	.137	.450	.005	.003	.000	.104
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X24	X25	X26	X27	X28	X29
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.137	.661**	.559*	.662**	.592**	.435*
	Sig. (2-tailed)	.553	.001	.008	.001	.005	.049
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.142	.658**	.319	.299	.320	.273
	Sig. (2-tailed)	.539	.001	.158	.188	.157	.232
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.809**	.624**	.407	.040	.219	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.067	.864	.339	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.450*	.384	.107	.540*	.522*	.446*
	Sig. (2-tailed)	.041	.085	.645	.012	.015	.043
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.289	.584**	.318	.767**	.295	.581**
	Sig. (2-tailed)	.203	.005	.160	.000	.194	.006
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.576**	.485*	.215	-.075	.522*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.006	.026	.349	.747	.015	.008
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	1.000	.535*	.399	-.055	.325	.653**
	Sig. (2-tailed)		.013	.073	.814	.150	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.535*	1.000	.836**	.455*	.325	.653**
	Sig. (2-tailed)	.013		.002	.038	.150	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.399	.636**	1.000	.353	.469*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.073	.002		.117	.032	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	-.055	.455*	.353	1.000	.464*	.388
	Sig. (2-tailed)	.814	.038	.117		.034	.082
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.325	.325	.469*	.464*	1.000	.685**
	Sig. (2-tailed)	.150	.150	.032	.034		.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.653**	.653**	.726**	.388	.685**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.082	.001	
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.611**	.497*	.329	.430	.323	.649**
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.145	.051	.153	.001
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X30	X31	X32	X33	X34	X35
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.336	.383	.694**	.243	.292	.854**
	Sig. (2-tailed)	.137	.086	.000	.288	.199	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.174	.283	.614**	.160	.313	.537*
	Sig. (2-tailed)	.450	.214	.003	.489	.167	.012
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.587**	.495*	.114	.526*	.673**	.191
	Sig. (2-tailed)	.005	.023	.623	.014	.001	.406
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.614**	.598**	-.002	.229	.535*	.491*
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.994	.317	.013	.024
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.706**	.354	-.042	.282	.478*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.855	.216	.029	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.364	.778**	.298	.483*	.401	.236
	Sig. (2-tailed)	.104	.000	.189	.027	.071	.304
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.611**	.676**	-.195	.622**	.605**	.071
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.396	.003	.004	.759
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.497*	.519*	.192	.622**	.605**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.022	.016	.405	.003	.004	.004
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.329	.342	.282	.738**	.393	.619**
	Sig. (2-tailed)	.145	.129	.216	.000	.078	.003
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.430	.194	.252	.026	.304	.864**
	Sig. (2-tailed)	.051	.400	.270	.911	.180	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.323	.704**	.427	.324	.338	.680**
	Sig. (2-tailed)	.153	.000	.054	.152	.134	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.649**	.783~	.100	.702**	.673**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.668	.000	.001	.006
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	1.000	.579**	.019	.452*	.717**	.354
	Sig. (2-tailed)	.	.006	.936	.040	.000	.115
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9 SPSS Correlation (lanjutan)**

**Correlations**

		X36	X37	X38	X39	X40	X41
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.631**	.427	.778**	.679**	.596**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.002	.054	.000	.001	.004	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.470*	.543*	.608**	.332	.492*	.597**
	Sig. (2-tailed)	.031	.011	.003	.141	.023	.004
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.363	.565**	.206	.075	.406	.328
	Sig. (2-tailed)	.106	.009	.370	.746	.068	.147
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.202	.107	.136	.369	.393	.287
	Sig. (2-tailed)	.379	.645	.556	.099	.078	.207
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.101	.014	.188	.261	.147	.202
	Sig. (2-tailed)	.662	.951	.413	.253	.526	.380
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.266	.785**	.288	.272	.778**	.482*
	Sig. (2-tailed)	.243	.000	.206	.233	.000	.027
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.359	.639**	.252	.091	.519*	.360
	Sig. (2-tailed)	.110	.002	.271	.696	.016	.109
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.385	.537*	.562**	.248	.519*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.085	.012	.008	.279	.016	.008
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.702**	.415	.837**	.597**	.568**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.004	.007	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.299	-.166	.437*	.593**	.194	.357
	Sig. (2-tailed)	.188	.473	.048	.005	.400	.112
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.657**	.439*	.585**	.892**	.815**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001	.047	.005	.000	.000	.004
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.515*	.582**	.589**	.603**	.783**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.017	.006	.005	.004	.000	.002
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.177	.362	.238	.221	.361	.380
	Sig. (2-tailed)	.443	.106	.298	.335	.108	.089
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

		X42	X43	X44	X45	X46	X47
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.707**	.510*	.779**	.467*	.516*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.033	.017	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.364	.400	.483*	.529*	.312	.602**
	Sig. (2-tailed)	.104	.072	.026	.014	.169	.004
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.319	.583**	.255	.707**	.715**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.159	.006	.264	.000	.000	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.310	.141	.234	.488*	.382	.564**
	Sig. (2-tailed)	.171	.543	.307	.025	.087	.008
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.365	.544*	.285	.318	.464*	.476*
	Sig. (2-tailed)	.104	.011	.211	.161	.034	.029
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.265	.590**	.404	.668**	.637**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.246	.005	.069	.001	.002	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.314	.384	.178	.688**	.723**	.450*
	Sig. (2-tailed)	.165	.086	.440	.001	.000	.041
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.469*	.574**	.474*	.688**	.614**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.032	.006	.030	.001	.003	.000
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.801**	.529*	.685**	.586**	.677**	.543*
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.001	.005	.001	.011
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.520*	.276	.515*	.173	.220	.490*
	Sig. (2-tailed)	.016	.225	.017	.454	.339	.024
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.730**	.442*	.743**	.489*	.549**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.000	.025	.010	.003
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.638**	.730**	.655**	.792**	.850**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.001
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.320	.539*	.233	.660**	.763**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.157	.012	.309	.001	.000	.006
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)

**Correlations**

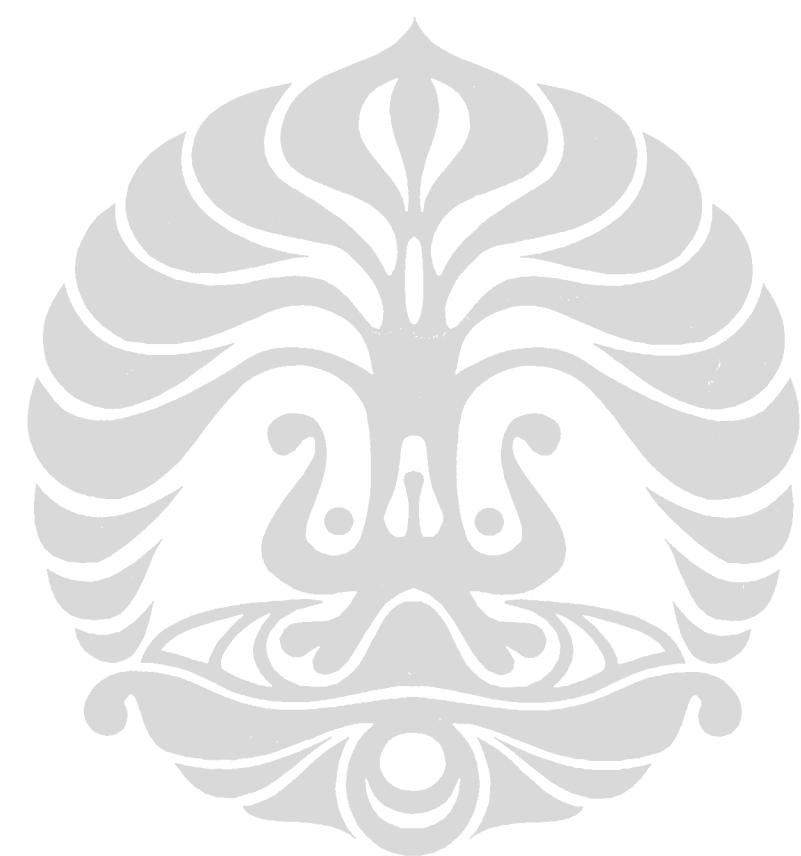
		X48	X49	X50	X51	X52	Y
Spearman's rho	X17 N	21	21	21	21	21	21
	X18 Correlation Coefficient	.537*	.491*	.540*	.395	.475*	.341
	Sig. (2-tailed)	.012	.024	.011	.077	.029	.130
	N	21	21	21	21	21	21
	X19 Correlation Coefficient	.542*	.506*	.479*	.433	.413	.075
	Sig. (2-tailed)	.011	.019	.028	.050	.062	.746
	N	21	21	21	21	21	21
	X20 Correlation Coefficient	.535*	.695**	.728**	.735**	.688**	.079
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.001	.734
	N	21	21	21	21	21	21
	X21 Correlation Coefficient	.171	.150	.248	.202	.472*	-.024
	Sig. (2-tailed)	.460	.517	.279	.380	.031	.918
	N	21	21	21	21	21	21
	X22 Correlation Coefficient	.519*	.389	.478*	.489*	.380	-.011
	Sig. (2-tailed)	.016	.081	.029	.025	.090	.961
	N	21	21	21	21	21	21
	X23 Correlation Coefficient	.082	.513*	.483*	.464*	.726**	.028
	Sig. (2-tailed)	.725	.017	.027	.034	.000	.905
	N	21	21	21	21	21	21
	X24 Correlation Coefficient	.234	.551**	.543*	.614**	.666**	-.049
	Sig. (2-tailed)	.306	.010	.011	.003	.001	.834
	N	21	21	21	21	21	21
	X25 Correlation Coefficient	.713**	.817**	.852**	.858**	.736**	.201
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.383
	N	21	21	21	21	21	21
	X26 Correlation Coefficient	.561**	.660**	.655**	.566**	.490*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001	.007	.024	.005
	N	21	21	21	21	21	21
	X27 Correlation Coefficient	.439*	.115	.219	.132	.151	.165
	Sig. (2-tailed)	.047	.621	.341	.569	.513	.475
	N	21	21	21	21	21	21
	X28 Correlation Coefficient	.008	.198	.209	.016	.371	.368
	Sig. (2-tailed)	.972	.391	.364	.945	.097	.101
	N	21	21	21	21	21	21
	X29 Correlation Coefficient	.313	.555**	.547*	.552**	.680**	.286
	Sig. (2-tailed)	.167	.009	.010	.010	.001	.210
	N	21	21	21	21	21	21
	X30 Correlation Coefficient	.432	.384	.449*	.527*	.472*	-.295
	Sig. (2-tailed)	.051	.086	.041	.014	.031	.193
	N	21	21	21	21	21	21

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9 SPSS – Correlation (lanjutan)**

			X1	X2	X6	X7	X8	X9
Spearman's rho	X31	Correlation Coefficient	.590**	.547*	.439*	.430	.644**	.322
		Sig. (2-tailed)	.005	.010	.046	.052	.002	.154
		N	21	21	21	21	21	21
	X32	Correlation Coefficient	.374	.438*	.455*	.220	.381	.551**
		Sig. (2-tailed)	.095	.047	.038	.338	.088	.010
		N	21	21	21	21	21	21
	X33	Correlation Coefficient	.046	.320	.484*	.481*	.231	.496*
		Sig. (2-tailed)	.841	.157	.026	.027	.314	.022
		N	21	21	21	21	21	21
	X34	Correlation Coefficient	.388	.527*	.614**	.418	.448*	.327
		Sig. (2-tailed)	.083	.014	.003	.060	.042	.147
		N	21	21	21	21	21	21
	X35	Correlation Coefficient	.590**	.666**	.601**	.158	.489*	.311
		Sig. (2-tailed)	.005	.001	.004	.494	.025	.170
		N	21	21	21	21	21	21
	X36	Correlation Coefficient	.455*	.486*	.630**	.220	.443*	.372
		Sig. (2-tailed)	.038	.025	.002	.337	.044	.097
		N	21	21	21	21	21	21
	X37	Correlation Coefficient	.472*	.346	.494*	.554**	.488*	.587**
		Sig. (2-tailed)	.031	.124	.023	.009	.025	.005
		N	21	21	21	21	21	21
	X38	Correlation Coefficient	.419	.454*	.770**	.392	.399	.404
		Sig. (2-tailed)	.059	.039	.000	.079	.073	.069
		N	21	21	21	21	21	21
	X39	Correlation Coefficient	.487*	.595**	.590**	.194	.562**	.332
		Sig. (2-tailed)	.025	.004	.005	.400	.008	.142
		N	21	21	21	21	21	21
	X40	Correlation Coefficient	.590**	.547*	.671**	.553**	.644**	.505*
		Sig. (2-tailed)	.005	.010	.001	.009	.002	.020
		N	21	21	21	21	21	21
	X41	Correlation Coefficient	.404	.591**	.740**	.599**	.432	.538*
		Sig. (2-tailed)	.069	.005	.000	.004	.051	.012
		N	21	21	21	21	21	21
	X42	Correlation Coefficient	.419	.521*	.561*	.183	.457*	.457*
		Sig. (2-tailed)	.059	.015	.008	.428	.037	.037
		N	21	21	21	21	21	21
	X43	Correlation Coefficient	.501*	.608**	.375	.450*	.683**	.588**
		Sig. (2-tailed)	.021	.003	.094	.041	.001	.005
		N	21	21	21	21	21	21
	X44	Correlation Coefficient	.541*	.612**	.627**	.380	.668**	.546*



---

# **LAMPIRAN X**

---

## **COLLECTION PERIODE**

**COLLECTION PERIODE**  
**PT KBI**

**Lampiran 10 Collection Periode (lanjutan)**

No	Nama Site	Start Construction	Paid	Collection Periode	Standard Collection Periode	Keterlambatan	Keterangan
<b>Indosat RO 2007 - Kalimantan Area</b>							
1	Rd To Kakap	24/01/2007	26/09/2008	611	120	491	terlambat > 3 bulan
2	Teluk Mulus	16/11/2007	23/04/2008	159	120	39	terlambat 1 bulan
3	Ngarak	09/05/2007	21/07/2008	439	120	319	terlambat > 3 bulan
4	Balai Karangan 2	03/06/2007	28/10/2008	513	120	393	terlambat > 3 bulan
Rata-rata Keterlambatan <b>311</b>							
<b>Indosat RO 2006 - Bekasi Area</b>							
1	Kemang Pratama	19/11/2006	18/04/2008	516	120	396	terlambat > 3 bulan
2	Ciangsana	15/05/2006	16/07/2008	793	120	673	terlambat > 3 bulan
3	Siliwangi	21/11/2006	18/04/2008	514	120	394	terlambat > 3 bulan
4	Bekasi	17/11/2006	18/04/2008	518	120	398	terlambat > 3 bulan
5	Sentosa Raya	22/11/2006	18/04/2008	513	120	393	terlambat > 3 bulan
6	Buni Bakti	25/06/2007	01/12/2008	525	120	405	terlambat > 3 bulan
7	Muara Gembong	25/01/2007	06/05/2008	467	120	347	terlambat > 3 bulan
Rata-rata Keterlambatan <b>429</b>							
<b>STI RO 2006 - Jawa Timur</b>							
1	Ponorogo	26/09/2006	12/10/2007	381	120	261	terlambat > 3 bulan
2	Tulung Agung	27/09/2006	06/08/2007	313	120	193	terlambat > 3 bulan
3	Blitar	15/11/2006	13/12/2007	393	120	273	terlambat > 3 bulan
4	Jombang	28/08/2006	06/08/2007	343	120	223	terlambat > 3 bulan
Rata-rata Keterlambatan <b>238</b>							